

**ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
MENGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AK1 SMK BM SWASTA PAB 2
HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat –Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

**IRA HAYATI
NPM.1302070129**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Ira Hayati, 1302070129, Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam mempelajari akuntansi siswa lebih banyak mengerjakan soal yang diekspresikan dalam bahasa yang dibuat dalam konteks yang jauh dari realitas kehidupan sehari-hari akibatnya, siswa sering kali bosan dan menganggap akuntansi sebagai pelajaran yang kurang menyenangkan dan siswa jarang mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan. Peneliti mengangkat penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *Youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum kelas X Ak 1 SMK PAB 2 Helvetia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *youtube*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Ak 1 SMK PAB 2 Helvetia yang berjumlah 30 orang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama penelitian. Analisis data yang digunakan menghitung rata-rata kelas dan menghitung tingkat ketuntasan belajar siswa, dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 56,67% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Hasil penelitian memberikan kesimpulan 1). Hasil belajar siswa dari siklus I (56,67%) meningkat pada siklus II menjadi (86,67%). Berdasar kan data tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: media youtube, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr,Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 1 SMK BM SWASTA PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2016/2017”**. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya.

Pada kesempatan baik ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih teristimewa kepada ayahanda **Mairizal** dan ibunda **Adiarni**. Dengan kasih sayangnya yang tak terhingga telah banyak memberikan bantuan moril dan material serta memberikan doa restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan petunjuk serta dorongan selama menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr.Elfrianto Nasution,S.Pd, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Ijah mulyani sihotang, M,Si**, selaku ketua program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibunda **Henny zurika lubis, SE, M.Si** selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibunda **Mariati S.Pd, M.Ak** selaku dosen Penasehat Akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Bapak **Marnoko, S.Pd, M.Si** sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan waktunya untuk membimbing penulis dan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingannya.
7. Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** sebagai dosen penguji beserta pembahas dalam memberikan masukan dan memberikan waktunya untuk penulis dan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingannya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen , terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

10. Bapak **Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd** selaku kepala sekolah SMK BM PAB 2 Helvetia beserta staf pendidikan dan tata usaha yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
11. Bapak supriadi, SE. Sebagai guru bidang studi akuntansi di sekolah SMK BM PAB 2 Helvetia yang telah memberi izin penulis untuk melakukan riset di kelas X AK 1.
12. Kepada kakanda **Risa Desiana,SE** beserta suami **Sandi Raden Sampurna**, adinda **Riri Maifhani, Savira Novia Sari** dan ananda **Alesha Qonitatum sampurna** saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
13. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya, **Fathan Nadia, Tia Ramadhani, Dian Nurul Lifika, Mar'atun Hasanah, Yunita Rahmah Nasution, dan Fitri Utami** yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal dan memberikan waktu bersama selama masa perkuliahan, terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lewati bersama.
14. Kepada sahabat satu atap selama masa-masa perkuliahan yaitu **Roza Oktaviana, Dini Utami dan Fatmi Gustira** yang telah memberikan canda tawa, motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
15. Seluruh mahasiswa kelas A sore Akuntansi 2017 terima kasih atas suka duka yang telah kita lewati bersama.
16. Kepada sahabat sekaligus kekasih saya **Rahmad Hidayat** yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan penulis khususnya. Amin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

(IRA HAYATI)
1302070129

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Model Pembelajaran <i>E-Learning</i>	6
2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran <i>E-Learning</i>	7
3. Model pembelajaran <i>E-Learning</i> menggunakan media <i>Youtube</i>	8
4. Langkah-langkah Model pembelajaran <i>E-Learning</i> Menggunakan media <i>Youtube</i>	11
5. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran	

<i>E-Learning</i> menggunakan media <i>youtube</i>	12
6. Hasil Belajar.....	12
7. Materi Pelajaran.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
C. Jenis Penelitian dan Prosedur penelitian.....	22
D. Defenisi Operasional.....	26
E. Instrumen penelitian.....	26
F. Uji Instrumen Soal.....	29
G. Teknik Analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Sekolah.....	32
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	32
2. Struktur Organisasi	35
B. Hasil dan Deskripsi Penelitian.....	37
1. Deskripsi kondisi kelas	37
2. Analisis data	39
3. Analisis deskripsi data.....	41
4. Hasil Belajar	57
5. Observasi	59

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar	3
Tabel 3.1 Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Siklus I.....	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Siklus II.....	27
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	28
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pada Tes Awal (Pretest)	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal	39
Tabel 4.3 Hasil Observasi Mengenai <i>Visual Activities</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Observasi <i>Oral Acitivities</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi <i>Listening Activities</i>	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi <i>Writing Activities</i>	45
Tabel 4.7 Hasil Observasi <i>Drawing Activities</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Observasi <i>Motoric Activities</i>	46
Tabel 4.9 Hasil Observasi <i>Mental Activities</i>	47
Tabel 4.10 Hasil Observasi <i>Emotional Activities</i>	47
Tabel 4.11 Observasi Keaktifan Siswa Kelas X Ak 1 Pada Siklus I	48
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.13 Hasil Observasi Mengenai <i>Visual Activities</i>	51
Tabel 4.14 Hasil Observasi <i>Oral Acitivities</i>	52
Tabel 4.15 Hasil Observasi <i>Listening Activities</i>	52
Tabel 4.16 Hasil Observasi <i>Writing Activities</i>	53
Tabel 4.17 Hasil Observasi <i>Drawing Activities</i>	53

Tabel 4.18 Hasil Observasi <i>Motoric Activities</i>	54
Tabel 4.19 Hasil Observasi <i>Mental Activities</i>	54
Tabel 4.20 Hasil Observasi <i>Emotional Activities</i>	55
Tabel 4.21 Observasi Keaktifan Siswa Kelas X Ak 1 Pada Siklus II	55
Tabel 4.22 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	56
Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa Antar Keseluruhan	57
Tabel 4.24 Hasil Observasi Pada Siklus I Dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 4.1 Grafik Pretest.....	38
Gambar 4.2 Grafik Siklus I.....	49
Gambar 4.3 Grafik Siklus II.....	57
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP Siklus I
- Lampiran 4 RPP Siklus II
- Lampiran 5 Soal Latihan Test Awal (Pretest)
- Lampiran 6 Soal Latihan (Post-test) Siklus I
- Lampiran 7 Jawaban latihan (Post-test) siklus I
- Lampiran 8 Soal Latihan (Post-test) Siklus II
- Lampiran 9 Jawaban latihan (Post-test) siklus II
- Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa (Pre-test)
- Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 13 Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan
- Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I
- Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II
- Lampiran 16 Lembar Validasi Kualitas Media Youtube
- Lampiran 17 Lembar Validasi Materi dalam Media Youtube
- Lampiran 18 Lembar Validitas Item Tes
- Lampiran 19 Format K – 1
- Lampiran 20 Format K – 2
- Lampiran 21 Format K – 3
- Lampiran 22 Surat Pernyataan Plagiat

- Lampiran 23 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 24 Surat Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 25 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 26 Surat Balasan Sekolah
- Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 28 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 29 Pengesahan Proposal
- Lampiran 30 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Permasalahan yang paling pokok dalam pendidikan Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk menghadapi persoalan tersebut perlu diciptakan pendidikan yang unggul yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara optimal.

Pengembangan potensi dan kemampuan siswa diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan indikasi peningkatan kualitas pendidikan. Dewasa ini, kualitas hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan karena masih cenderung rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dipahami oleh siswa. Hal ini terkait dengan ciri dan karakter ilmu akuntansi tersebut, merupakan ilmu yang sarat dengan konsep dari yang sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak.

Untuk memudahkan serta menarik perhatian siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran guru harus mampu menciptakan model pembelajaran atau menggunakan media yang mendukung pembelajaran tersebut, sementara itu, dalam kenyataan saat ini menyampaikan materi pelajaran masih diajarkan dengan cara-cara konvensional. Hal ini menjadikan siswa merasa jenuh bahkan cenderung malas untuk belajar, sehingga situasi ini belum dapat mengoptimalkan kondisi belajar yang baik, dan membuat siswa tidak mengingat kembali pembelajaran

yang sudah diajarkan. Dalam hal ini, model pembelajaran yang ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran *E-learning* menggunakan media *YouTube*.

E-learning adalah sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Seperti yang dikemukakan C.Kumar (dalam Rusman:2014) Model pembelajaran *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Adapula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet yang bisa di akses kapan pun dan dimana pun.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa model pembelajaran *e-learning* yang dapat dikembangkan yaitu dengan menggunakan media *YouTube*. *YouTube* adalah sebuah situs web layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. *YouTube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah di akses. *YouTube* dapat memudahkan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan siswa lebih termotivasi untuk fokus menyimak dan mengingat kembali apa yang mereka saksikan. Dengan adanya *YouTube* siswa lebih mudah bertanya, menggali informasi, berbicara dan mempresentasikan apa yang ia simak. Sehingga pembelajaran pun dapat berhasil karena siswa tidak hanya melihat tetapi siswa menyimak apa yang di tampilkan dalam video tersebut di dalam kelas. Tidak hanya itu, siswa juga bisa mengulang kembali pembelajaran yang sudah di tampilkan tersebut dengan membuka

YouTube dimana saja, dan kapan saja, hal ini akan membuat siswa mengingat kembali pembelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya disekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis, yang dilakukan di SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia pada kelas X Akuntansi 1 yang berjumlah 30 orang, menemukan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 yaitu:

Tabel 1.1
Persentase hasil belajar

No.	KKM 75	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 75	10 orang	30 %
2	< 75	20 orang	70 %
Σ		30 orang	100 %

Hal ini dikarenakan sebagian siswa menganggap pelajaran akuntansi hal yang cukup sulit dipahami, dan siswa jarang mengulang kembali pelajaran yang sudah lewat, sehingga pelajaran dasar dari akuntansi mereka lupa mengingatnya. Dan dalam proses belajar mengajar guru juga masih menggunakan metode konvensional hal ini membuat siswa merasa jenuh dalam belajar. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Supriadi,SE yaitu guru bidang studi akuntansi di SMK BM Swasta PAB 2. Beliau mengatakan bahwa “masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan atau soal-soal yang menyangkut akuntansi sehingga hasil belajar siswa rendah dan harus dilakukan remedial. Hal ini di sebabkan siswa masih kurang memahami konsep akuntansi”.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Siswa jarang mengulang kembali pelajaran yang sudah lewat.
3. Siswa merasa jenuh untuk belajar akuntansi karena pembelajaran yang digunakan masih secara konvensional

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terarah dan jelas, maka peneliti membatasinya, yaitu : Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube* Dengan Pokok Bahasan Jurnal Umum Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK1 SMK BM SWASTA PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *YouTube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK1 SMK BM SWASTA PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Pemilihan topik penelitian ini dengan harapan agar hasil penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat yang besar terutama untuk perbaikan sistem pendidikan dan memproyeksikan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada pembelajaran jurnal umum.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam mengajarkan akuntansi penggunaan model pembelajaran *E-learning* menggunakan media *YouTube*
3. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang penggunaan model pembelajaran *E-learning* menggunakan media *YouTube* dalam proses pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan mutu & kualitas pendidikan
4. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang penggunaan model pembelajaran *E-learning* menggunakan media *YouTube* yang dapat digunakan dalam mengajar kelak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *E-Learning*

Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.

Menurut (Rusman,2012:335) Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Web-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web atau pembelajaran *e-learning*.

Sedangkan menurut Jaya Kumar C.Koran (Dalam Rusman 2012:346), *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN,WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Adapula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Rosenberg (Dalam Rusman 2012:346) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini senada dengan Campbell dan kamarga (Dalam rusman 2012), yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat *e-learning*.

Bahkan Unno W.Purbo (Dalam rusman 2012) menjelaskan istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi internet.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *E-Learning*

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh (Rusman;2014:351) antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer.
- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet secara mudah..
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f. Berubahnya peran peserta didik dari biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri
- g. Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik Bullen,2001,Beam,1997 (Dalam Rusman:352) antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajarannya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan
- d. Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
- h. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

3. Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube*

a. Pengertian media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti alat yang menyampaikan pesan. Media adalah perantara atau pengantarpesan dari pengirim kepenerima pesan.

Menurut Gagne 1970 (dalam Asrar 2014:18) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar

Dalam proses pembelajaran peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar

yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa, sumber belajar yang lain itu bisa salah satunya media. Media adalah alat komunikasi, ada juga menyebutkan media adalah sebuah alat perantara, sehingga bisa disimpulkan bahwa media adalah perantara penyampai pesan dengan penerima pesan.

b. Pengertian *YouTube*

Seiring perkembangan zaman yang membuat terjadinya persaingan dari segi teknologi informasi, *YouTube* hadir dengan segala kemudahan-kemudahan yang diberikan. *YouTube* adalah sebuah situs web berupa layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunanya memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Sejak diluncurkan desember 2005 dan dikuasai oleh google pada tahun 2006, pengguna *YouTube* terus meningkat mencapai lebih dari satu milyar perhari.

Menurut Agazio & Bucklev (2008), *YouTube* merupakan layanan file sharing berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik, menentukan daftar pengguna lain untuk berbagi video serta melihat daftar koneksi/konten yang dibuat oleh orang lain.

Ketika ingin mengupload video kedalam media YouTube, terlebih dahulu membuat account di YouTube, berikut ini tata cara membuat *Account* di *YouTube* :

1) Buka *website Youtube* di www.youtube.com . Lalu klik “*Create Account*”

2) Isi form pendaftaran secara lengkap meliputi :

a. *Name* : isikan nama Anda. Contoh : pak Sukani

b. *Choose a google username* : pilih/buat username anda di *google*.

Contoh : paksukani@gmail.com

c. *Create a password* : buat pasword Anda

d. *Confirm your password* : konfirmasi pasword yang anda buat sebelumnya

e. *Birthday* : isikan tanggal bulan tahun lahir anda

f. *Gender* : isikan jenis kelamin anda. Jika laki-laki pilih “*male*”, perempuan pilih “*female*”

g. *Mobile phone* : isikan nomor HP anda

h. *Your current email address* : isikan alamat email anda

i. *Prove you're not a robot* : isikan kode verifikasi yang muncul

j. *Location* : isikan lokasi dimana anda tinggal. Contoh : Indonesia

k. Centang “*I agree to the google terms of service and privacy policy*” dan “*Google may use my account information to personalize*”

l. Lalu klik “*Next Step*”

Untuk memudahkan pencarian video pembelajaran, Burke & Snyder, 2008 memberikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Akses ke: www.YouTube.com

b. Cari topik yang diinginkan dilayar bagian atas, masukkan kata kunci, judul, atau istilah untuk mencari.

c. Klik tombol search, kemudian akan tampil daftar judul video *YouTube* yang ada bersama dengan screen shot dari setiap video.

d. Pilih video yang tampaknya paling cocok untuk subjek yang dipilih dengan mengklik gambar klip video screen. Video yang dipilih kemudian dimainkan.

- e. Dibagian bawah video, anda memiliki pilihan untuk pause, rewind, fast forward, memperbesar video, dan menyesuaikan volume. Sebuah timer akan menampilkan durasi video dan waktu yang telah berjalan.
- f. Setelah klip video berakhir, anda akan memiliki pilihan untuk meneruskan klip atau menonton lagi
- g. Anda dapat menyimpan video di situs *YouTube* (dimenu “favorit” atau “*add to playlist*”), atau *cut-and-paste* URL klip video dari bar navigasi dan menggunakannya untuk membuat link dokumen elektronik untuk dilihat secara cepat di kelas
- h. Anda dapat mengakses informasi tambahan mengenai menonton video *YouTube* dan fungsi lainnya dengan mengklik link “bantuan”, yang akan membawa anda ke “pusat bantuan” *YouTube*.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube*.

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran E-learning menggunakan media YouTube adalah:

- a. Guru menampilkan video yang ada dalam situs *YouTube* materi jurnal umum
- b. Guru meminta siswa memperhatikan dan menyimak video yang ditampilkan
- c. Guru menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan melalui video *YouTube*
- d. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dalam video *YouTube*
- e. Setelah melakukan tanya jawab, guru memberikan tugas berupa soal mengenai materi yang telah di sampaikan

5. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Media *YouTube*

Menurut Burke (2008) beberapa keuntungan yang didapatkan menggunakan media *YouTube* yaitu:

- a. Sebagai strategi mengajar untuk mendapatkan referensi dalam proses belajar mengajar.
- b. *YouTube* dapat menjadi sumber instruksional yang baik.
- c. Sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan mendukung gaya pembelajaran yang modern.
- d. Sebagai sumber belajar yang inovatif dan sumber pengajaran yang gratis yang dapat dipertimbangkan dalam anggaran pendidikan
- e. Melalui *YouTube* proses belajar mengajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video disitus *YouTube* yang akan dipilih. Pengguna dapat meng *account* untuk ditampilkan di depan kelas.
- f. *Youtube* dapat memudahkan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan siswa lebih termotivasi untuk fokus menyimak dan mengingat kembali apa yang mereka saksikan.

Selain memiliki kelebihan *YouTube*, terdapat tantangan atau kekurangan terkait penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran,yaitu:

- a. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
- b. Perhatian siswa sulit dikuasai, partisipasi mereka juga jarang dipraktekkan
- c. Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain
- d. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pngalaman belajar. Menurut Uno (2009: 139), “Hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tetentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Bloom misalnya mengemukakan tiga taksonomi yang menjadi acuan dari dimensi tujuan pengajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

(1) ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas

pengetahuan/ingatan, pemahaman, analisis, penerapan, sintesis dan evaluasi. Keenam tujuan ini sifatnya hierarkis, artinya kemampuan evaluasi belum tercapai bila kemampuan sebelumnya belum dikuasai, (2) ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup, dan (3) ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Menurut Uno (2009: 139), “tampaknya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai di tingkat sekolah menengah adalah tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan ranah kognitif Bloom, meliputi tingkat (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi”.

Menurut Djiwandono (2008: 211)

- 1) Tingkat pengetahuan meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang dapat digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat kembali
- 2) Tingkat pemahaman meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari, kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu pelajaran.
- 3) Tingkat penerapan meliputi kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan suatu masalah kehidupan yang nyata pada suatu kasus atau problem yang konkret atau baru.
- 4) Tingkat analisis meliputi kemampuan untuk memilah bahan kedalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana sehingga struktur organisasi dapat mengerti
- 5) Tingkat sintesis meliputi kemampuan untuk meletakkan bagian bersama-sama ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Bagian-bagian ini dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru
- 6) Tingkat evaluasi meliputi kemampuan untuk mempertimbangkan nilai bersama dengan mempertanggungjawabkan berdasarkan kriteria tertentu.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor pada diri orang yang belajar, yang masih dapat dibagi menjadi dua: (1) keadaan fisik, keaaan fisik yang sehat, kuat, akan menguntungkan hasil belajar, dan (2)

keadaan mental atau psikologi, yaitu fungsi-fungsi yang berperan dalam hubungannya dengan belajar yakni: ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan dan pikiran.

Faktor di luar diri orang yang belajar, yang terdiri dari tiga macam: (1) alam atau fisik seperti iklim, sirkulasi udara, keadaan cahaya dan sebagainya, (2) faktor sosial atau psikologis, disini yang terutama faktor pembimbing/guru yang mengarahkan serta membimbing kegiatan orang yang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar, dan (3) sarana-prasarana baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan, laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat-alat peraga), sedang suasana yang paedagogis, tenang, gembira adalah sarana-prasarana yang non fisik.

Menurut Sudjana (2005: 44), “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran disekolah itu sendiri, yakni ada tiga unsur: kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah”. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur. Berkaitan dengan kompetensi guru yang merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas belajar, maka dalam pembelajaran guru harus pandai-pandai memilih pendekatan dan metode mengajar yang sesuai dengan isi materi pelajaran. Metode berfungsi sebagai media transformasi pelajaran terhadap tujuanyang ingin dicapai sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus benar-benar efektif dan efisien.

7. Materi pelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang didebet dan di kredit.

b. Fungsi Jurnal Umum

- 1) Fungsi historis: Jurnal merupakan tempat mencatat transaksi sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.
- 2) Fungsi Analisis : Yaitu untuk menentukan perkiraan yang di debit dan di kredit.
- 3) Pencatatan : Yaitu untuk mencatat transaksi keuangan kedalam kolom debit dan kredit serta keterangan yang perlu.
- 4) Fungsi instruktif :Yaitu berfungsi sebagai instruksi dalam memposting kedalam buku besar.
- 5) Fungsi informatif : Yaitu jurnal berfungsi memberikan informasi untuk mencatat bukti transaksi.

c. Bentuk jurnal umum

Bentuk jurnal umum dengan bentuk kolom sebagai berikut:

Halaman: 1

Tanggal (2)	Nomor bakti (3)	Keterangan (4)	Ref (5)	Debit (6)	Kredit (7)

Sumber materi: Erni Lestari, 2014.

Keterangan :

- 1) Di isi dengan nomor halaman jurnal.

- 2) Di isi dengan tahun, bulan, tanggal transaksi. Penulisan tahun cukup sekali tiap halaman jurnal, kecuali bila tahun berganti, demikian pula bulan.
- 3) Di isi dengan nomor bukti pencatatan.
- 4) Di isi dengan akun yang didebet dan dikredit. Penulisan akun di debet mulai dari kiri, sedangkan akun kredit dibawahnya lebih menjorok ke bawah.
- 5) Di isi dengan keterangan singkat mengenai transaksi keterangan tidak mutlak ada.
- 6) Di isi dengan jumlah akun yang di debet.
- 7) Di isi dengan jumlah akun yang di kredit.
- 8) Di isi dengan nomor kode akun pada saat jurnal ini dipindahkan ke dalam akun buku besar.

d. Mekanisme debit dan kredit

Jenis Akun	Bertambah	Berkurang
Harta	Debit	Kredit
Utang	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit

e. Langkah-langkah Dalam Menjurnal

Adapun langkah-langkah menjurnal yaitu:

1. Tuliskan tanggal transaksi di kolom “tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang akan didebit dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang akan didebit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”

4. Dibawah nama akun yang didebit, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebit.
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah yang ditulis dikolom debet dan dikredit sama.
7. Dibawah akun-akun diidebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

f. Mencatat Transaksi pada Jurnal Umum

Contoh: Tuan Rahmad pada tanggal 1 februari 2015 membuka usaha dalam bidang jasa perantara selama bulan februari 2015 tersebut terjadi transaksi sebagai berikut:

- 1) 1 februari 2015 Tuan Rahmad menanamkan uang tunai untuk modal usahanya sebesar Rp 10.000.000

Analisis:

Kas	Rp 10.000.000
-----	---------------

Modal Tuan Rahmad	Rp 10.000.000
-------------------	---------------

- 2) 10 februari 2015 dibeli peralatan kantor dengan harga Rp 3.500.000 yang dibayar dengan uang tunai sebesar Rp 1.800.000 sedangkan sisanya dibayar kemudian.

Analisis:

Peralatan kantor	Rp 3.500.000	
Kas		Rp 1.800.000
Utang usaha		Rp 700.000

- 3) 20 februari 2014 dibeli perlengkapan kantor secara tunai sebesar Rp 1.800.000

Analisis:

Perlengkapan kantor	Rp 1.800.000	
Kas		Rp 1.800.000

- 4) 28 februari 2014 dibayar sewa gedung sebesar Rp 105.000

Analisis:

Beban sewa	Rp 105.000	
Kas		Rp 1.500.000

**Tuan Rozi
Jurnal Umum
Februari 2015**

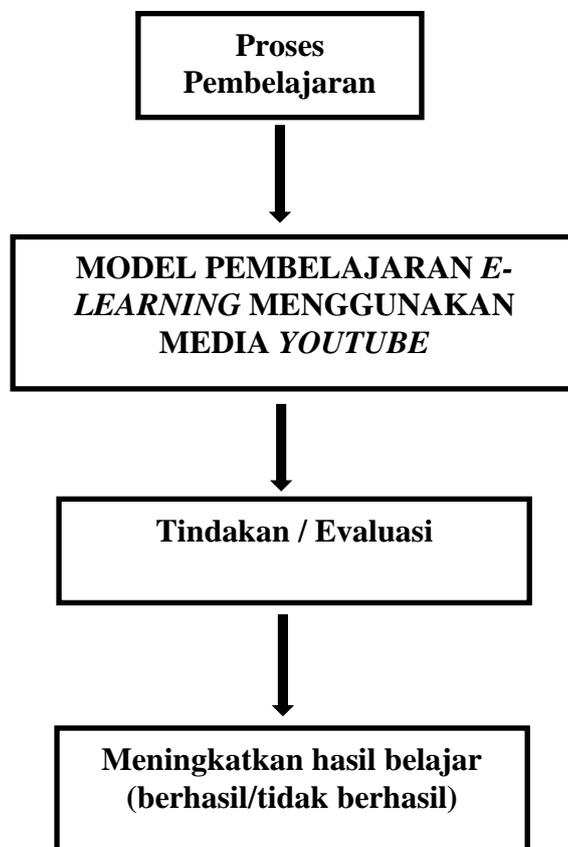
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2015	1	Kas		Rp. 10.000.000	
Feb		Modal Tuan Rahmad			Rp. 10.000.000
	10	Peralatan Kantor		Rp. 3.500.000	
		Kas			Rp. 1.800.000
		Utang usaha			Rp. 700.000
	20	Perlengkapan kantor		Rp. 1.800.000	
		Kas			Rp. 1.800.000
	28	Beban sewa		Rp	
		Kas		105.000	Rp.
					105.000
Jumlah				Rp 15.405.000	Rp 15.405.000

B. Kerangka Konseptual

Salah satu kemungkinan masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi model dan media yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada saat kegiatan belajar mengajar baik itu dari model pembelajarannya maupun dari media pembelajarannya yang akan digunakan, agar menarik bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu model yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan media *YouTube*, dimana media *YouTube* tersebut menyajikan video sebagai objek belajar. sifatnya yang *audio-visual* dan *online* menambah daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, dapat mengurangi kejenuhan belajar serta menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari, dan dapat mengulang kembali membuka video *YouTube* di luar jam sekolah.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan media *YouTube* dapat memberikan pengalaman kepada siswa dan secara tidak langsung juga meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretis, kerangka konseptual, dan juga berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran e-learning menggunakan media *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ak2 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di SMK BM PAB 2 Helvetia, Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Tj. Gusta, Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20373, No. Telepon (061) 8462720

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2016 sampai april 2017.

Tabel 3.1
Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		Nov			Des			Jan		Feb		Mar		Apr								
1	Obsevasi	■																				
2	Pengajuan Judul		■																			
3	Penyusunan Proposal			■																		
4	Bimbingan Proposal				■																	
5	Seminar Proposal							■														
6	Pelaksanaan Siklus 1								■													
7	Pelaksanaan Siklus 2										■											
8	Pengolahan Data											■										
9	Penyusunan Skripsi												■									
10	Sidang Meja Hijau																			■		

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK PAB 2 Helvetia Labuhan Deli Medan dengan jumlah siswa 32 orang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *E-Learning* menggunakan media *YouTube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak 1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016/2017

C. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

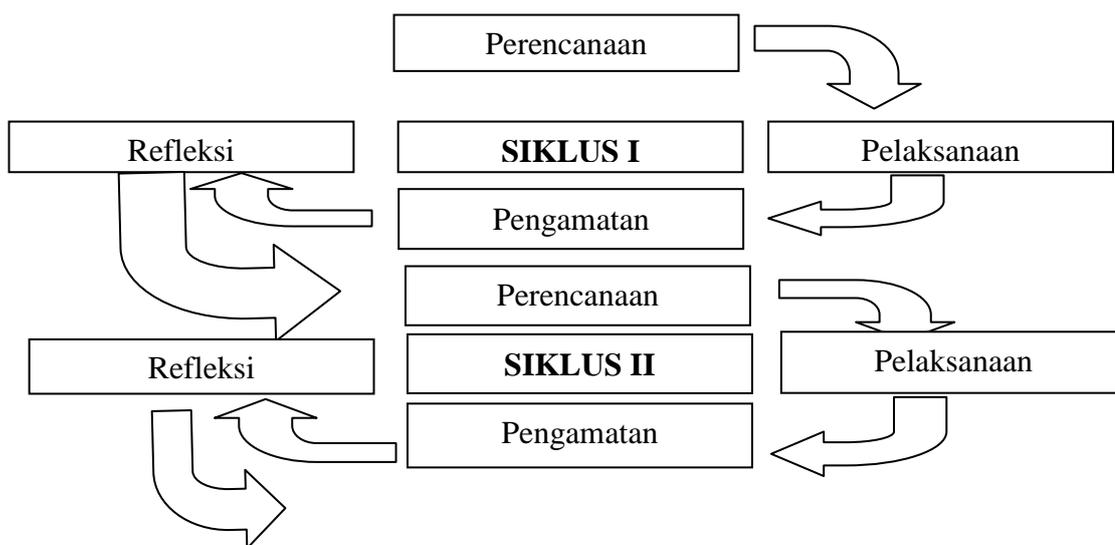
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X akuntansi 1 dengan penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *YouTube*.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada dasarnya upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, yang tiap siklus terdiri dari empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Action*), (3) Pengamatan (*observation*), (4) Refleksi (*Reflection*). Apabila hasil belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai harapan peneliti maka dapat dilanjutkan pada siklus II, demikian seterusnya

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Model penelitian tindakan kelas menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini:



1. Siklus I

a. Perencanaan (planing)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru bidang studi Akuntansi mengadakan perancangan tentang pelaksanaan tindakan kelas, yaitu:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran penggunaan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *YouTube*.
2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan
3. Menyusun lembar kerja yang diperlukan
4. Membuat lembar evaluasi dan observasi

b. Pemberian tindakan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi Akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu menerapkan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *YouTube* dalam menyampaikan materi.

c. Pengamatan (observing)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan..

Observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar
2. Menilai hasil tindakan kelas yaitu post test
3. Menilai keberhasilan belajar siswa

d. Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, maka peneliti harus melaksanakan tahap tindakan ke 2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguatan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus satu itu bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa dapat peneliti amati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II tidak dapat direncanakan sebelum siklus I dilaksanakan, karena siklus II merupakan tindak lanjut siklus I. Semua tahapan yang ditempuh pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi pada hasil tes yang diberikan kepada siswa. Seperti pada siklus I penelitian bersama dengan guru pelaksana merencanakan tahap-tahap pada siklus II. Adapun tahapan tersebut adalah :

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *Youtube*
2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan
3. Menyusun lembar kerja yang diperlukan
4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I.

c. Observasi

Setiap aktivitas di dalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru pelaksana mengadakan analisis terhadap hasil pengamatan yang didapat selama proses belajar mengajar berlangsung. Sebelumnya diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *e-learning* menggunakan media *Youtube* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet yang memiliki sebuah situs web berupa layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunanya memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menentukan instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono.2013:133). Instrumen penelitian yang digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Tes tertulis

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk subjektif tes tentang pokok bahasan jurnal umum dan dilaksanakan setiap akhir pelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dengan persentase tes mudah 45%, sedang 35% dan sukar 25%.

Agar lebih jelasnya, maka aspek aspek yang digunakan dalam tes dapat di lihat pada tabel lay out subjektif yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes Hasil Belajar
Siklus I

Variasi Tes	Taraf Kompetensi			Jumlah Item (100%)
	C1 50%	C2 30%	C3 20%	
Memproses entri jurnal (100%)	2	2	1	5 Item
Jumlah (100%)	2	2	1	5 Item

Tabel 3.3
Kisi-kisi tes siklus II

Variasi Tes	Taraf Kompetensi	Jumlah Item (100%)
	C3 20%	
Memproses entri jurnal (100%)	1	10
Jumlah (100%)	1	100

2. Observasi

Instrumen penelitian observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk melihat seluruh kegiatan dan keadaan peserta didik yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Tabel 3.4
Lembar observasi aktivitas belajar siswa

No.	Nama siswa	Aspek kognitif								Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Sumber: sudijono 79:2013

KETERANGAN:

1. Aspek aktivitas siswa
 - a. *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
 - b. *Oral activities* (bertanya kepada guru)
 - c. *Listening activities* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
 - d. *Writing activities* (menulis catatan)
 - e. *Drawing activities* (membuat kolom)
 - f. *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
 - g. *Mental activities* (menyampaikan pendapat/ide)
 - h. *Emotional activities* (bersemangat)
2. Kriteria skor
 - 1= tidak pernah melakukan
 - 2= dilakukan namun jarang
 - 3= sering dilakukan
 - 4= sangat sering dilakukan
3. Kriteria penilaian
 - 28-32 = sangat aktif (SA)
 - 23-27 = aktif (A)

18-22 = cukup aktif

13-17 = kurang aktif

8-12 = tidak aktif

F. Uji Instrumen soal

1. Validitas Tes Item Soal

Menurut pernyataan Purwanto (Dalam Elsa 2013:36) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Tujuan dilakukan validitas instrumen adalah apakah suatu instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat.

Untuk menerapkan instrumen yang digunakan dicari validitas tes dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \text{sumber : Sudijono, 2009:206}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

2. Reliabilitas Tes

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad \text{sumber: Sudijono, 2011: 208}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Dimana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel

3. Validitas media dan materi

Untuk menentukan kualitas media *YouTube* yang digunakan, dilakukan validasi. Validasi untuk kualitas *YouTube* diminta validasi dari yang ahli dibidang *YouTube*.

Sedangkan untuk isi materi jurnal umum dalam *YouTube* dimintai validasi dari dosen bidang studi akuntansi.

G. Tehnik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data antara lain:

Menghitung ketuntasan belajar siswa, terdapat kriteria ketuntasan belajar perorang dan klasikal:

1. Menghitung Rata – rata Kelas

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

sumber: sudijono,2009:81

Keterangan:

M_x = Mean yang d cari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number Of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

2. Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Ketuntasan:

$0\% < TK \leq 75\%$ = Tidak Tuntas

$75\% < TK \leq 100\%$ = Tuntas

Untuk memperoleh angka persentase digunakan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Angka persentase kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang tidak mencapai daya serap $\geq 75\%$

N = Jumlah seluruh siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd sebagai kepala sekolah SMK Swasta BM PAB 2 Helvetia, bahwa awal sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan di singkat SMK ini diasuh oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara suatu organisasi pendidikan, social, dan dakwah yang berkedudukan di Medan. Dimana PAB mengasuh Lembaga Pendidikan tingkat SD, SMP, Tsanawiyah, Aliyah, SMA dan SMK yang saat ini berjumlah 84 unit. Lokasi sekolahnya dikota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat.

Sekolah Menengah Kejuruan ini oleh pengasuhnya organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara, diberi no urut 2 yaitu SMK Swasta PAB 2 Helvetia, yang pada awalnya berdiri yaitu pada tahun pembelajaran

1984/1985 merupakan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Tepatnya pada tanggal 17 Juli 1984, dengan izin pendirinya yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara No. 082/1.05/A.85 tanggal: 1 Mei 1985.

Berdirinya SMK (SMEA) PAB 2 Helvetia sebagai Pengganti sekolah pendidikan Guru (SPG-PAB 1 Helvetia) yang berdiri sejak tahun 1966, yang oleh kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional Mulai tahun 1984 untuk standar guru Sekolah Dasar (SD) harus dari tamatan PGSD secara bertahap ditutup,

sekolahnya hanya menyelesaikan kelas – kelas yang ada, sehingga secara alami lembaga SPG tidak ada lagi.

Untuk menggantinya guna kelanjutan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada, serta sarana prasarana yang dikelola swasta. Maka lembaga pendidikan yang mengelola SPG diberi kesempatan untuk membuka jenjang sekolah lain, maka pengganti SPG dibuka sekolah baru yaitu SMEA PAB Helvetia (tahun 1984) dengan jurusan keuangan dan tata usaha.

Sebagai kepala sekolah pertama SMEA PAB Helvetia dijabat oleh Drs. H. DS (alm). Bertugas sejak berdirinya SMEA/SMK PAB tanggal 17 Juli 1984 sampai dengan Beliau meninggal dunia karena sakit pada tanggal 29 September 1988. Sebagai pengganti Kepala Sekolah oleh organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara Drs. Ahmad Nasution, M.Pd menjabat hingga saat ini.

Dalam perkembangan SMK Swasta PAB 2 Helvetia hingga saat ini:

1. Pada saat SMEA dibawah Pembina Badan Pendidikan Menengah Kejuruan Kanwil Departemen Pendidikan dengan Pemda Provinsi Sumatera Utara, SMEA Swasta PAB 1 Helvetia ditetapkan sebagai panitia Ujian Nasional Sub Rayon Kota Medan dengan anggota sekolah:
 - a. SMEA-Laksamana Martadinata
 - b. SMEA-Krakatau
 - c. SMEA-Eka Prasetya
 - d. SMEA-Markus
 - e. SMEA-Siloan
 - f. SMEA-Budi Agung

- g. SMEA-YPK Mabar
 - h. SMEA-Hasanuddin
2. Dalam era otonomi daerah, tahun 2013 berdasarkan keputusan kepala sekolah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara No: 094/461/PPUN/SU/2013 tanggal: 1 Maret 2013, ditetapkan sebagai panitia Ujian Nasional Sub Rayon 04 Kabupaten Deli Serdang dengan anggota sekolah:
- a. SMK Swasta PAB 1 Helvetia
 - b. SMK Swasta PAB 4 Klumpang
 - c. SMK Swasta PAB 5 Kelambir 5
 - d. SMK Swasta Bayu Pertiwi 1 Sunggal
 - e. SMK Swasta Bayu Pertiwi 2 Sunggal
 - f. SMK Swasta Bayu Pertiwi 3 Sunggal
 - g. SMK Swasta Pangeran Antasari Helvetia
 - h. SMK Swasta AL-Washliyah-Hamparan Perak
2. Dalam sejarah perkembangan sekolah pada tahun 2012 SMK Swasta PAB 2 Helvetia setelah diadakan audit yang sangat ketat oleh United Registran of Systems (URS) sejak tanggal 4 April 2012 memperoleh Sertificate of Registration Management of Vocational School ISO.9001:2008.
3. Demikian pula oleh International Humas Resources Development program (IHRDP), kepala SMK Swasta PAB 2 Helvetia Drs. H.Ahmad Nasution,M.Pd telah diberikan “Education Award 2012” sebagai salah satu kepala sekolah terbaik yang dinilai lembaga tersebut.

4. Selanjutnya dengan akreditasi sekolah, bahwa berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah dari Madrasah Provinsi Sumatera Utara, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi berdasarkan sertifikat No MK 013454 dan MK 013456 tanggal 9 November 2012 mendapat nilai peringkat A (Amat baik).

Selain itu, adapun rekapitulasi tenaga pendidikan dan kependidikan di SMK

PAB 2 Helvetia Medan, yaitu:

No	Keterangan	Sarjana Muda	S.1	S.2	Jumlah
1	Guru	5 orang	35 orang	2 orang	42 orang
2	Pegawai	3 orang	1 orang	-	4 orang

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, system, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi. Berikut adalah struktur organisasi SMK PAB 2 Helvetia Medan:

B. Hasil dan Deskripsi Data

1. Deskripsi Kondisi kelas

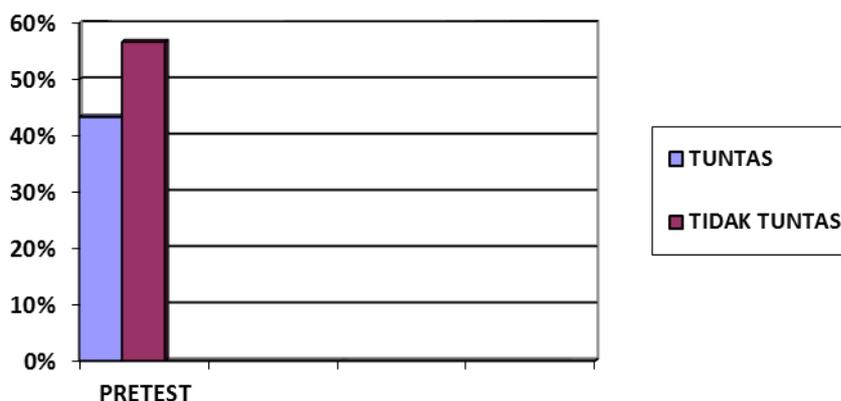
Penelitian ini dilakukan dikelas X Ak-1 SMK PAB 2 Helvetia yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 28 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki. Kondisi kelas cukup tenang dengan 30 orang siswa yang duduk di kursi masing-masing. Seerangkat papan tulis serta seperangkat meja guru. Kondisi ini dapat dilihat bahwa selama ini pembelajaran yang dilakukan masih sangat konvensional. Pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan modul sebagai pedoman dan papan tulis.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, para peserta didik dalam menyelesaikan soal pretest mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar siswa masih rendah yaitu masih banyak siswa yang belum memahami tentang jurnal umum. Tes awal yang diberikan yang diberikan kepada siswa merupakan tes yang berbentuk word square yang terdiri dari 5 soal. Dari hasil pekerjaan siswa pada tes sudah sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapati hasil yang belum memuaskan. Hasil tes awal dari 30 siswa yang ada dikelas tersebut didapati 13 orang siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal dan 17 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal. Dari paparan bahwa yang mencapai ketuntasan belajar siswa hanya 43,33 %. Adapun hasil belajar pada tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil belajar pada tes awal (pretest)

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata
1.	≥ 75	13	43,33%	Tuntas	68,33
2.	< 75	17	56,67 %	Tidak tuntas	

Dari tabel diatas dapat ditampilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 : grafik pretest

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal kelas sebelum peneliti mengenalkan media *youtube*, para peserta didik cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian menyampaikan pendapat, tidak bertanya apabila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan belum terbiasa dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Bila kondisi tersebut dibiarkan, maka dikhawatirkan kondisi tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan

dengan menggunakan media youtube pada pokok bahasan jurnal umum di kelas X Ak 1 SMK BM PAB 2 Helvetia.

2. Analisis Data

Analisa data soal dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji validitas item soal

Tes nomor 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.483 - 62.301}{\sqrt{(40.112 - 3833)(40.2369 - 90601)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19320 - 18662}{\sqrt{(626)(4159)}}$$

$$r_{xy} = \frac{658}{\sqrt{2645124}}$$

$$r_{xy} = 0,404$$

Dengan cara yang sama seperti diatas maka di peroleh validitas tes hasil belajar dari item nomor 1 sampai 5 seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,404	0,268	Valid
2	0,566	0,268	Valid
3	0,655	0,268	Valid
4	0,324	0,268	Valid
5	0,672	0,268	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dikatakan valid, karena nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

b. Uji reliabilitas

Soal nomor 1

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{112 - \frac{3844}{40}}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{112 - 96,1}{40}$$

$$\sum S_i^2 = \frac{15,9}{40}$$

$$\sum S_i^2 = 0,3975$$

Dengan cara yang sama maka dapat dicari $\sum S_i^2$ dari tes nomor 1 hingga nomor 5 kemudian dapat diperoleh jumlah 5 soal yaitu $\sum S_i^2 = 1,9318$. Kemudian

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{2369 - \frac{90601}{40}}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{2369 - 2265,025}{40}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{103,975}{40}$$

$$\sum S_t^2 = 2,599$$

Dengan demikian dapat dihitung reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{1,931875}{2,599375} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,74320]$$

$$r_{11} = [1,025][0,2567]$$

$$r_{11} = 0,2631$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh bahwa $r_{11} = 0,2631$ dengan kriteria reliable

c. Validitas media dan materi

Untuk menentukan kualitas media *youtube* yang digunakan, dilakukan validasi. Validasi untuk kualitas *youtube* diminta validasi dari yang ahli di bidang *youtube* yaitu M. Syafrijal Jain S.Kom sebagai validator kualitas dari media *youtube* tersebut.

Sedangkan untuk materi dalam media *youtube* diminta validasi dari dosen bidang studi akuntansi yaitu bapak Marnoko. S.Pd M.Si sebagai validator materi jurnal umum.

3. Analisis Deskripsi Data

Setelah menggunakan *youtube* hasil belajar siswa cukup meningkat dan juga aktivitas siswa. Siswa sangat antusias menggunakan youtube disaat jam pelajaran berlangsung karena selama ini siswa tidak pernah menerima informasi selain dari guru. Untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Deskripsi Siklus I

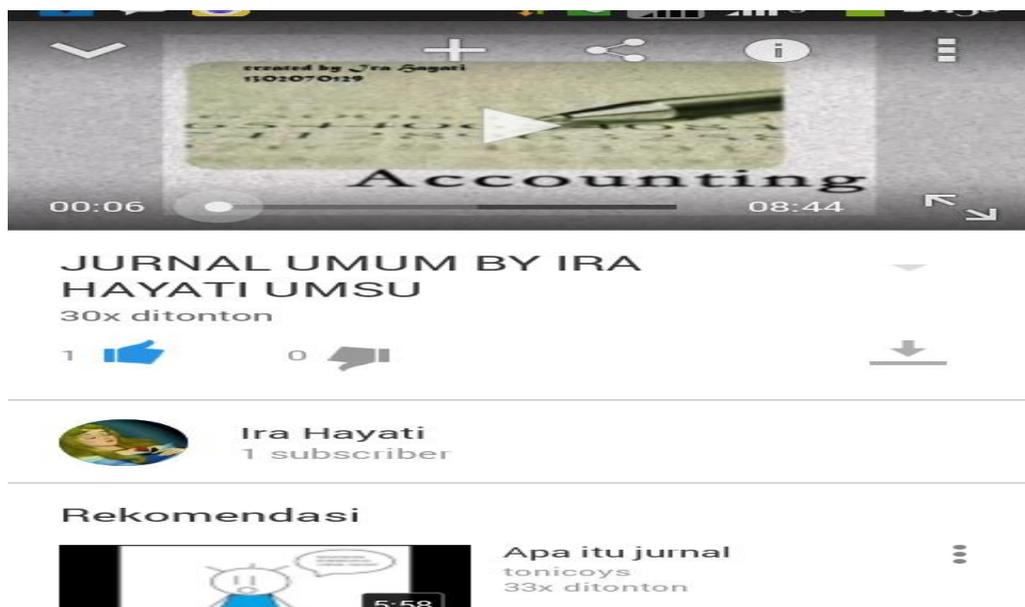
1. Perencanaan tindakan siklus I

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop, infocus, handphone yang memiliki jaringan internet
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran

- d. Mengupload video materi jurnal umum ke *youtube*
- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- f. Menyiapkan lembar kerja siswa
- g. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setiap siklus dengan menggunakan *youtube* dalam pembelajaran akuntansi.

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

- a. Guru menjelaskan tentang materi tahap-tahap dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal umum kepada peserta didik
- b. Guru menampilkan video *youtube*.



- c. Guru menginstruksikan kepada peserta didik mengamati video yang ditampilkan.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan guru dalam video *youtube*

- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dalam materi di video *youtube*.
- g. Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-tahap pencatatan transaksi kedalam jurnal umum.
- h. Guru memberikan soal post test (siklus I) kepada masing-masing secara individu.
- i. Peserta didik mengerjakan soal post test (siklus I)
- j. Guru mengoreksi jawaban siswa
- k. Guru memberikan *reward* kepada siswa

3. Pengamatan tindakan siklus I

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *youtube*. Pengamatan ini dilakukan oleh guru bidang studi. Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran siklus I:

- a. ***Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)**

Tabel 4.3
Hasil Observasi Mengenai *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah (f)	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	7	23,33%
2	Dilakukan namun jarang	12	40%
3	Sering dilakukan	6	20%
4	Sangat sering dilakukan	5	16,67%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 7 orang siswa (23,33%) tidak pernah melakukan, 12 orang siswa (40%) dilakukan namun jarang, 6 orang siswa (20%) sering dilakukan, 5 orang siswa (16,67%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru.

b. *Oral activities* (bertanya pada guru)

Tabel 4.4
Hasil Observasi *Oral activities* (bertanya pada guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	10%
2	Dilakukan namun jarang	10	33,33%
3	Sering dilakukan	16	53,33%
4	Sangat sering dilakukan	1	3,33%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 3 orang siswa (10%) tidak pernah melakukan, 10 orang siswa (33,33%) dilakukan namun jarang, 16 orang siswa (53,33%) sering dilakukan, 1 orang siswa (3,331%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering bertanya pada guru.

c. *Listening activities* (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru)

Tabel 4.5
Hasil Observasi *Listening activities* (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	6,67%
2	Dilakukan namun jarang	16	53,33%
3	Sering dilakukan	6	20%
4	Sangat sering dilakukan	6	20%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 2 orang siswa (6,67%) tidak pernah melakukan, 16 orang siswa (53,33%) dilakukan namun jarang, 6 orang siswa (20%) sering dilakukan, 6 orang siswa (20%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

d. *Writing activities* (menulis catatan)

Tabel 4.6
Hasil Observasi *Writing activities* (menulis catatan)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	6	20%
2	Dilakukan namun jarang	16	53,33%
3	Sering dilakukan	5	16,67%
4	Sangat sering dilakukan	3	10%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 6 orang siswa (20%) tidak pernah melakukan, 16 orang siswa (53,33%) dilakukan namun jarang, 5 orang siswa (16,67%) sering dilakukan, 3 orang siswa (9,1%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering menulis catatan penting yang diberikan guru.

e. *Drawing activities* (membuat kolom)

Tabel 4.7
Hasil Observasi *drawing activities* (membuat kolom)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	0	0%
3	Sering dilakukan	0	0%
4	Sangat sering dilakukan	30	100%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 30 orang siswa (100%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa sangat sering membuat kolom jurnal dalam mengerjakan tugas.

f. *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)

Tabel 4.8
Hasil Observasi *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	10%
2	Dilakukan namun jarang	15	50%
3	Sering dilakukan	11	36,67%
4	Sangat sering dilakukan	1	3,33%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 3 orang siswa (10%) tidak pernah melakukan, 15 orang siswa (50%) dilakukan namun jarang, 11 orang siswa (36,67%) sering dilakukan, 1 orang siswa (3,33%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

g. *Mental activities* (menyampaikan pendapat atau ide)

Tabel 4.9
Hasil Observasi *mental activities* (menyampaikan pendapat atau ide)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	4	13,33%
2	Dilakukan namun jarang	15	50%
3	Sering dilakukan	8	26,67%
4	Sangat sering dilakukan	3	10%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 4 orang siswa (13,33%) tidak pernah melakukan, 15 orang siswa (50%) dilakukan namun jarang, 8 orang siswa (26,67%) sering dilakukan, 3 orang siswa (10%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering menyampaikan ide atau pendapat

h. *Emotional activities* (Bersemangat)

Tabel 4.10
Hasil Observasi *emotional activities* (Bersemangat)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	6,67%
2	Dilakukan namun jarang	12	40%
3	Sering dilakukan	13	43,33%
4	Sangat sering dilakukan	3	10%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 2 orang siswa (6,67%) tidak pernah melakukan, 12 orang siswa (40%) dilakukan namun jarang, 13 orang siswa (43,33%) sering dilakukan, 3 orang siswa (10%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sangat sering dilakukan dalam bersemangat.

Dilihat dari data keseluruhan hasil observasi siswa pada siklus I dapat kita lihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.11
Observasi keaktifan siswa kelas X Ak 1 pada siklus I

No.	Keterangan	Jumlah Siswa (f)	Persentase
1	Sangat Aktif (Sa)	2 Orang	6,67 %
2	Aktif (A)	4 Orang	13,33 %
3	Cukup Aktif (Ca)	19 Orang	63,33 %
4	Kurang Aktif (Ka)	5 Orang	16,67 %
5	Tidak Aktif (Ta)	-	-
Jumlah	-	30 Orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan peneliti siklus I diatas menunjukkan bahwa 2 orang siswa (6,67%) sangat aktif, 4 orang siswa (13,33%) aktif, 19 orang siswa (63,33%) cukup aktif dan 5 orang siswa (16,67%) kurang aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

4. Refleksi (reflection)

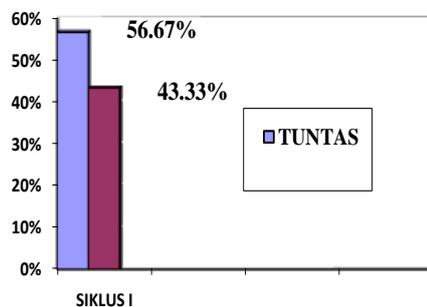
Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *youtube* kurang memuaskan pada siklus I, karena siklus I belum sesuai rencana yang disusun oleh guru, hal ini masih disebabkan karena suasana masih kaku, hanya beberapa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I, guru memberikan soal posttest yang terdiri dari 5 soal essay kepada siswa untuk diselesaikan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata
1.	≥ 75	17	56,67 %	Tuntas	74,83
2.	< 75	13	43,33 %	Tidak tuntas	

dari tabel diatas ditampilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 : grafik siklus I

Dengan demikian hasil analisis data yang diperoleh dari data nilai pretest dan nilai posttest diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi perubahan. Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas 13 orang (43,33%) dan 17 orang (56,67%) siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar 17 orang (56,67%) dan 13 orang (43,33%) siswa yang tidak tuntas. Perolehan ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

Dengan demikian masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan pencapaian pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai berikut:

B. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

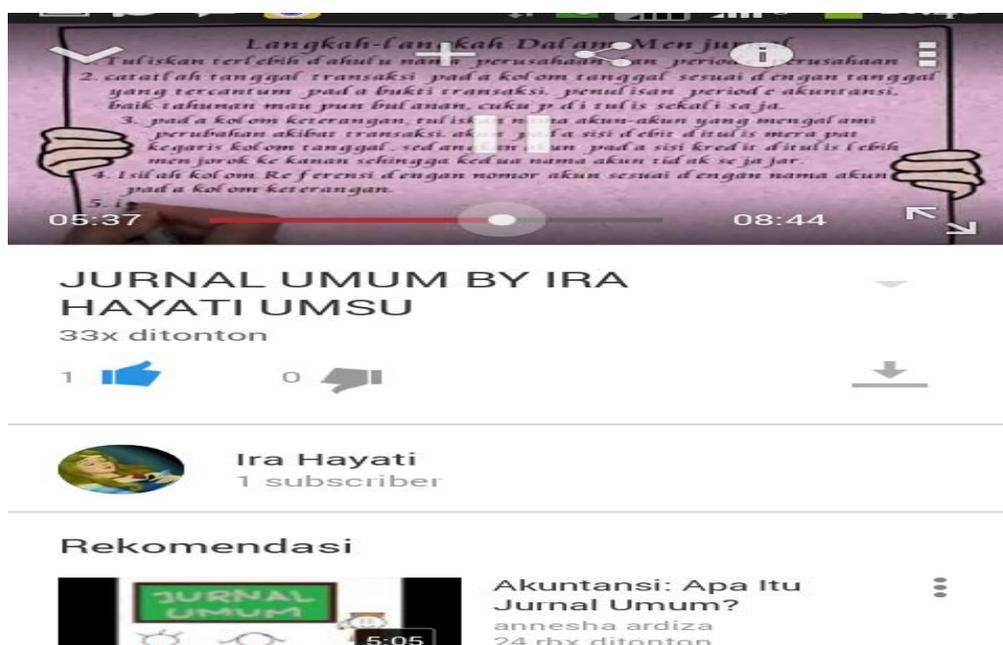
- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti laptop, infocus, handphone yang memiliki jaringan internet
- b. Menyiapkan tempat untuk perangkat pembelajaran dikelas
- c. Menyusun lembar observasi, guna mengamati proses pembelajaran
- d. Mengupload video materi jurnal umum ke *youtube*

- e. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- f. Menyiapkan lembar kerja siswa
- g. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setiap siklus dengan menggunakan youtube dalam pembelajaran akuntansi.
- h. Guru memotivasi kepada siswa siswa yang belum berhasil pada siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan video dalam *youtube* mengenai materi jurnal umum dan meminta siswa menyimak dan memperhatikan video tersebut. Seperti gambar dibawah ini:



- b. Kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang telah ditayangkan dalam video tersebut.

- c. Memberikan soal posttest siklus II
- d. Melakukan evaluasi
- e. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran

3. pengamatan tindakan siklus II

Pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi. Observer berada dalam ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Dilihat dari setiap aspek observasi siswa yaitu sebagai berikut:

- a. *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)

Tabel 4.13
Hasil Observasi Mengenai *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah (f)	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	12	40%
3	Sering dilakukan	13	43,33%
4	Sangat sering dilakukan	5	16,67%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 12 orang siswa (40%) dilakukan namun jarang, 13 orang siswa (43,33%) sering dilakukan, 5 orang siswa (16,67%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru.

b. *Oral activities* (bertanya pada guru)

Tabel 4.14
Hasil Observasi *Oral activities* (bertanya pada guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	3,33%
2	Dilakukan namun jarang	11	36,67%
3	Sering dilakukan	16	53,33%
4	Sangat sering dilakukan	2	6,67%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) tidak pernah melakukan, 11 orang siswa (36,67%) dilakukan namun jarang, 16 orang siswa (53,33%) sering dilakukan, 2 orang siswa (6,67%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering bertanya pada guru.

c. *Listening activities* (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru)

Tabel 4.15
Hasil Observasi *Listening activities* (mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	3,33%
2	Dilakukan namun jarang	10	33,33%
3	Sering dilakukan	11	36,67%
4	Sangat sering dilakukan	8	26,67%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) tidak pernah melakukan, 10 orang siswa (33,33%) dilakukan namun jarang, 11 orang siswa (36,67%) sering dilakukan, 8 orang siswa (26,67%)

sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

d. *Writing activities* (menulis catatan)

Tabel 4.16
Hasil Observasi *Writing activities* (menulis catatan)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	14	46,67%
3	Sering dilakukan	12	40%
4	Sangat sering dilakukan	4	13,33%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 14 orang siswa (46,673%) dilakukan namun jarang, 12 orang siswa (40%) sering dilakukan, 4 orang siswa (13,33%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering menulis catatan penting yang diberikan guru.

e. *Drawing activities* (membuat kolom)

Tabel 4.17
Hasil Observasi *drawing activities* (membuat kolom)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	0	0%
3	Sering dilakukan	0	0%
4	Sangat sering dilakukan	30	100%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 30 orang siswa (100%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa sangat sering membuat kolom jurnal dalam mengerjakan tugas.

f. *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)

Tabel 4.18
Hasil Observasi *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	3,33%
2	Dilakukan namun jarang	13	43,33%
3	Sering dilakukan	14	46,67%
4	Sangat sering dilakukan	2	6,67%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) tidak pernah melakukan, 13 orang siswa (43,33%) dilakukan namun jarang, 14 orang siswa (46,67%) sering dilakukan, 2 orang siswa (6,67%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

g. *Mental activities* (menyampaikan pendapat atau ide)

Tabel 4.19
Hasil Observasi *mental activities* (menyampaikan pendapat atau ide)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	3,33%
2	Dilakukan namun jarang	13	43,33%
3	Sering dilakukan	13	43,33%
4	Sangat sering dilakukan	3	10%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) tidak pernah melakukan, 13 orang siswa (43,33%) dilakukan namun jarang, 13 orang siswa (43,33%) sering dilakukan, 3 orang siswa (10%)

sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sering menyampaikan ide atau pendapat

h. *Emotional activities* (Bersemangat)

Tabel 4.20
Hasil Observasi *emotional activities* (Bersemangat)

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1	3,33%
2	Dilakukan namun jarang	7	23,33%
3	Sering dilakukan	18	60%
4	Sangat sering dilakukan	4	13,33%
	Jumlah	30 Siswa	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) tidak pernah melakukan, 7 orang siswa (23,33%) dilakukan namun jarang, 18 orang siswa (60%) sering dilakukan, 4 orang siswa (13,33%) sangat sering dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang sangat sering dilakukan dalam bersemangat.

Dilihat dari seluruh aktivitas siswa pada siklus II dapat kita tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.21
Observasi keaktifan siswa kelas X Ak1 Pada Siklus II

No.	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Aktif (SA)	5 Orang	16,67 %
2	Aktif (A)	12 Orang	40 %
3	Cukup Aktif (CA)	10 Orang	33,33 %
4	Kurang Aktif (KA)	3 Orang	10 %
5	Tidak Aktif (TA)	-	-
Jumlah	-	30 Orang	100 %

Dari tabel hasil pengamatan siklus II diatas menunjukkan bahwa 5 orang siswa (16,67%) sangat aktif, 12 orang siswa (40%) aktif, 10 orang siswa (33,33%) cukup aktif dan 3 orang siswa (10%) kurang aktif saat mengikuti kegiatan belajar

mengajar dikelas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II sudah seperti yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap observasi belajar dapat diketahui bahwa persentase siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I ada siswa dengan kriteria aktivitas sangat aktif 2 orang siswa (6,67%), kategori aktif 4 orang siswa (13,33%) , untuk kategori cukup aktif 19 orang siswa (63,33%) dan untuk kategori kurang aktif 5 orang siswa (16,67%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 5 orang siswa (16,67%) untuk kategori sangat aktif, 12 orang siswa (40%) kategori aktif, 10 orang siswa (33,33%) untuk kategori cukup aktif dan 3 orang siswa (10%) untuk kategori kurang aktif.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

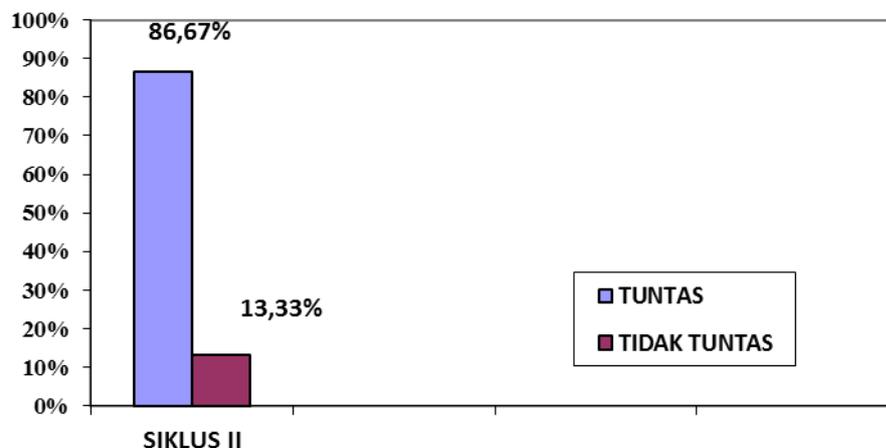
Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *youtube* pada siklus II memuaskan karena aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah seperti yang diharapkan peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan 1 soal yang berbentuk 10 kasus transaksi yang diselesaikan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian siswa semakin berhati-hati dalam menyelesaikan soal siklus II.

Hasil belajar siswa melalui postest pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata
1.	≥ 75	26	86,67 %	Tuntas	83,17
2.	< 75	4	13,33 %	Tidak tuntas	

Dari data tabel diatas ditampilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 : grafik siklus II

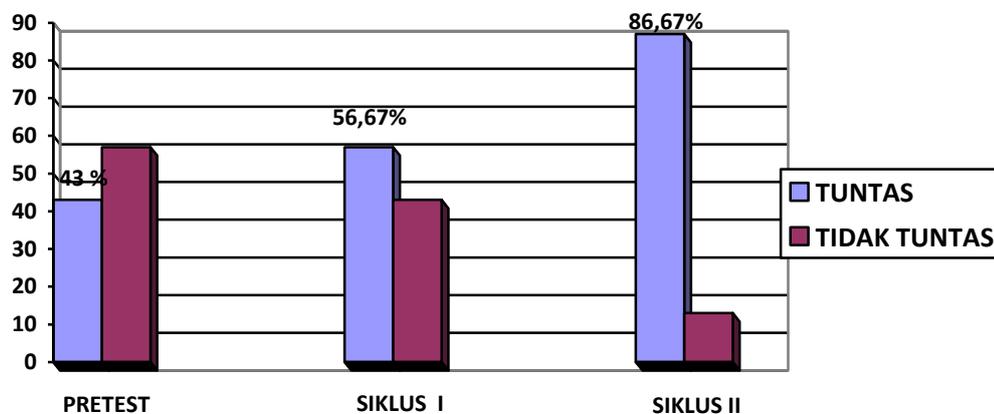
Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan 26 orang siswa (86,67%) sudah mencapai KKM dan 4 orang siswa (13,33%) yang belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat.

4. Hasil belajar

Adapun hasil perolehan nilai persentase dan nilai siswa pada saat pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Belajar Siswa Antar Keseluruhan

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	13	17	26	43,33%	56,67%	86,67%
2	Tidak Tuntas	17	13	4	56,67%	43,33%	13,33%



Gambar 4.4 : grafik hasil belajar siswa secara keseluruhan

Data tentang hasil belajar siswa yang telah direduksikan akan disajikan untuk menghitung ketuntasan peindividual dan ketuntasan secara keseluruhan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, seorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau telah mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai 75. Untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar misalnya untuk menghitung nilai siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{85}{100} \times 100\%$$

$$DS = 85\%$$

Dengan demikian daya serap adalah 85 untuk selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas. Kelas dapat dinyatakan mencapai ketuntasan jika ≥ 75 dari jumlah siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan, untuk menghitung ketuntasan keseluruhan dapat dihitung sebagai berikut:

$$D = \frac{17}{30} \times 100\%$$

$$= 56,67 \%$$

Data ketuntasan belajar secara keseluruhan siklus I. Pada siklus I belum mencapai ketuntasan keseluruhan karena hanya 56,67% siswa yang tuntas belajar. sedangkan kelas menyatakan ketuntasan jika 75 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai 75%.

Sedangkan untuk siklus II dan rumus diatas untuk ketuntasan secara keseluruhan sebagai berikut:

$$D = \frac{26}{30} \times 100 \%$$

$$D = 86,67 \%$$

Jadi pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan secara keseluruhan karena persentase sudah mencapai 86,67% siswa yang tuntas belajar dan sudah mencapai 75% dari jumlah keseluruhan.

5. Observasi

Observasi untuk aktifitas dilakukan selama penggunaan media youtube. Observasi dilakukan oleh bapak Supriadi. SE (guru bidang studi). Pada siklus I dari 30 orang siswa terdapat 2 orang siswa (6,67%) sangat aktif, 4 orang siswa (13,33%) aktif, 19 orang siswa (63,33%) cukup aktif dan 5 orang siswa (16,67%) kurang aktif, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 5 orang siswa (16,67%) sangat aktif, 12 orang siswa (40%) aktif, 10 orang siswa (33,33%) cukup aktif dan 3 orang siswa (10%) kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.23
Hasil observasi pada siklus I dan siklus II

No	Keterangan	Jumlah siswa		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sangat Aktif (SA)	2 Orang	5 Orang	6,67 %	16,67 %
2	Aktif (A)	4 Orang	12 Orang	13,33 %	40 %
3	Cukup Aktif (CA)	19 Orang	10 Orang	63,33 %	33,33 %
4	Kurang Aktif (KA)	5 Orang	3 Orang	16,67 %	10 %
5	Tidak Aktif (TA)	-	-	-	-
		30 orang	30 orang	100 %	100 %

C. pembahasan dan hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media youtube pada pokok bahasan jurnal umum di kelas X Ak 1 SMK BM PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dari hasil observasi penelitian yang dilakukan di SMK BM PAB 2 Helvetia jalan Veteran Pasar IV Helvetia, dengan menggunakan media youtube untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK BM PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. Untuk mendapat data yang akurat dari siswa dan guru digunakan instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar dan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa telah dilakukan dari siklus I ke siklus II. Dimana diperoleh data observasi siklus I adalah 2 orang siswa (6,67%) sangat aktif, 4 orang siswa (13,33%) aktif, 19 orang siswa (63,33%) cukup aktif dan 5 orang siswa (16,67%) kurang aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan hasil observasi aktivitas yang dilakukan dari siklus I ke siklus II dengan kenaikan yaitu 5 orang siswa (16,67%) sangat aktif, 12 orang siswa

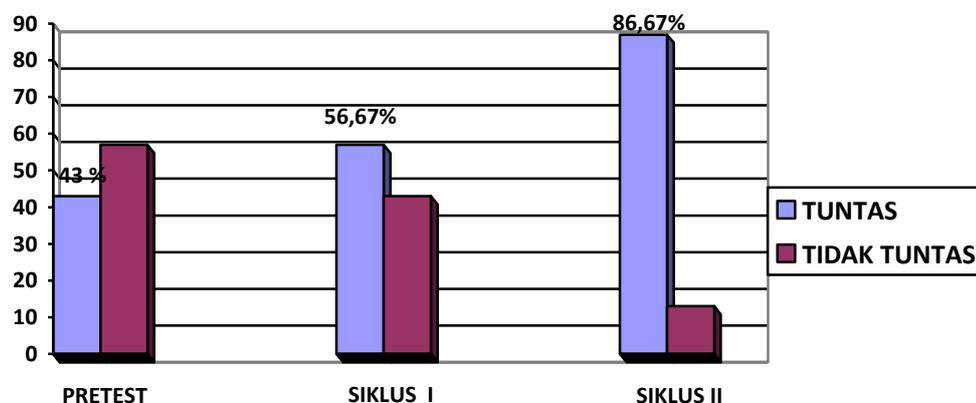
(40%) aktif, 10 orang siswa (33,33%) cukup aktif dan 3 orang siswa (10%) kurang aktif.

Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan media youtube yang dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II maka dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar. Dimana tes yang dilakukan harus mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) kelas yang dikatakan tuntas apabila 75% siswa telah mencapai nilai ≥ 75 . Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Belajar Siswa Antar Keseluruhan

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	13	17	26	43,33%	56,67%	86,67%
2	Tidak Tuntas	17	13	4	56,67%	43,33%	13,33%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan youtube dimulai dari pre-test awal ke post-test siklus I hingga ke siklus II. Dimana jumlah nilai yang tidak tuntas dari pre-test awal 56,67% ke siklus I 43,33% selisihnya adalah 13,34%. Sedangkan dari siklus I 43,33% ke siklus II 13,33% selisihnya adalah 30%. Sedangkan untuk kategori siswa yang tuntas dalam pembelajari dari pre-test awal 43,33% ke siklus I 56,67% dengan selisih 13,34% dengan dari siklus I 56,67% ke siklus II 86,67% selisihnya adalah 30%. Dari kesimpulan diatas dapat dinyatakan adanya penurunan untuk kriteria tidak tuntas dan adanya peningkatan untuk kriteria tuntas dalam belajar dari pre-test awal sampai siklus II. Adapun diagram dari ketuntasan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa pada saat pre-test terdapat (43,33%) yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus I terdapat (56,67%), dan pada siklus II yang tuntas belajar menjadi (86,67%). Dan dapat dilihat bahwa selisih antara pre-test dengan siklus I adalah 13,34%, sedangkan dengan siklus I ke siklus II selisihnya adalah 30%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari pre-test sampai post-tets pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penggunaan youtube berjalan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan youtube pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal, dimana ketuntasan belajar yang diharapkan belum dapat terpenuhi. Pada siklus I ketuntasan seluruhnya hanya 56,67% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas yang dinyatakan tuntas apabila ketuntasan mencapai 75% dari keseluruhan siswa.

Pada tindakan siklus selanjutnya yakni siklus II, setelah pertemuan pertama dan kedua respon yang ditunjukkan semakin positif dan mereka merasa senang dalam setiap proses pembelajaran, terlebih lagi setelah tugas yang diberikan diselesaikan dengan baik dan mendapat nilai paling tinggi. Ditunjukkan

dengan meningkatnya hasil belajar pada siklus II yang mencapai tingkat ketuntasan seluruhnya 86,67% siswa yang tuntas belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube di kelas X AK 1 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017 berhasil karena mencapai ketuntasan mencapai 86,67%.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ini berisi sejumlah kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hal ini penting karena berfungsi sebagai rambu – rambu bagi orang – orang yang menggunakan hasil penelitian ini, secara umum yang menjadi sumber utama penelitian terletak pada subjek dan instrumen penelitian yang digunakan. Adapun yang menjadi sumber utama dari kendala dan keterbatasan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian fasilitas yang digunakan untuk penggunaan media masih kurang.
2. Penulis juga menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dalam tes yang dikarenakan kurangnya buku – buku pedoman yang sama seperti buku yang digunakan siswa dalam penyusunan tes.
3. Penulis juga mengalami kesulitan dalam pembuatan media belajar yang digunakan karena kurangnya referensi mengenai media tersebut.

Penulis skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Setelah menggunakan media *youtube* dapat diketahui hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia pada siklus I terdapat 17 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan 56,67%, sedangkan pada siklus II terdapat 26 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan 86,67%. Berdasarkan data tersebut bahwa penggunaan media *youtube* mengalami peningkatan dalam hasil belajar, terbukti dari hasil belajar yang diperoleh terus meningkat disetiap siklusnya.
2. Penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak1 SMK BM PAB 2 Helvetia merupakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media *youtube* yang telah dimodifikasi pada pokok bahasan jurnal umum. Kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata – rata 74,83 sedangkan pada siklus II dengan nilai rata – rata 83,17. Sehingga pembelajaran jadi menyenangkan dan siswa pun begitu aktif dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola sekolah

Disarankan agar dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

2. Kepada tenaga pendidik.

Disarankan agar lebih peduli dan pro aktif dalam memperhatikan cara mengajar serta pemilihan strategi yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran agar bernilai efektif dan selalu mendukung kegiatan yang bernilai positif yang dilaksanakan siswa diluar kelas serta diluar sekolah.

3. Kepada siswa

Disarankan gunakanlah fasilitas yang dimiliki dalam menunjang ilmu pendidikan yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.2009.*Pengantar Statistik Dan Pendidikan*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono,Sri Esti Wahyuni.2008.*Psikologi Pendidikan* Edisi Revisi.Jakarta: Gramedia
- Diyah Puspita, Dkk.2013 *E-Learning* (Diakses Pada Tanggal 20 November 2016)
- Maman Suryaman.2015.*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran Dan SastraIndonesia Pada Kurikulum 2013* (Diakses Pada Tanggal 23 November 2016)
- Manurung,Asrar Aspia. Dkk.2014.*Media Pembelajaran*.Medan:Perdana Publishing
- Uno,B.Hamzah.2009.*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*.Jakarta:Bumi Aksara
- Rahma Hidayah.2012.*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran Dalam Program Pendidikan Keperawatan* (Diakses Pada Tanggal 05 Desember 2016)
- Rusman.2014.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sardiman.2011.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sudjana.2014.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Roedakarya
- Suharsimi Arikunto.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sukarni.2012.*Memfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Interaktif, Menarik Dan Menyenangkan* (Diakses Pada Tanggal 15 November 2016)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ira Hayati
Tempat/Tgl.Lahir : Takengon, 18 April 1995
Alamat : Jalan Gunung Mas No. 6 Glugur
Darat II Medan
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Ayah : Mairizal
Nama Ibu : Adiarni
Alamat Orang Tua : Jalan Reje Ilang No. 333 Bale Atu
Takengon

Riwayat pendidikan

- 2001 - 2007 SD Negeri 3 Takengon
- 2007 – 2010 MTs Negeri 1 Takengon
- 2010 – 2013 SMA Negeri 1 Takengon
- 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Akuntansi.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya pebuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2017
Yang Menyatakan

Ira Hayati

LAMPIRAN

DATA HASIL BELAJAR SISWA KESELURUHAN

No	Nama Siswa	Hasil Soal awal (Pre-Test)	Hasil Siklus I (Post-Test)	Hasil Siklus II (Post-Test)
1	Ade Utriyana	85	85	95
2	Adela Ramadhani	65	70	80
3	Amelia	65	70	70
4	Antika Bella	80	80	85
5	Delia Ananda	50	75	80
6	Dina Ismaya Can	65	70	85
7	Dini Amelia	75	75	85
8	Dwi Sandra Purba	65	85	95
9	Erli Haikal	75	80	85
10	Febriyani	80	80	85
11	Indah Widya Ningrum	55	60	70
12	Mhd. Sandy Rizky	60	70	85
13	Nabila Sri Rahmawati	75	85	90
14	Nandita Maharani	85	85	100
15	Nofriyanti	60	70	85
16	Padillah	65	75	85
17	Putri Sri Rezeki	75	75	85
18	Rabiatul Adawiyah	70	85	90
19	Ria Ramadani	60	70	80
20	Rika Oktary	70	65	70
21	Rissa Ramadhani	75	75	80
22	Sindy Prasiska	75	90	95
23	Siti Khodijah	60	70	85
24	Siti Nilam Mutiara K	55	65	75
25	Sofia Ijati	60	70	70
26	Widia Sahfitri	55	65	85
27	Yunisa Dwi Yanti	80	75	85
28	Sri Rahati	75	80	80
29	Sumiani	75	75	75
30	Ulfa Handayani	60	70	80
Jumlah		2.050	2.245	2.495
Rata-rata		67,67	74,83	83,17
Jumlah siswa yang tuntas		13	17	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas		17	13	4
Persentase tuntas		43,33	56,67	86,67
Persentase tidak tuntas		56,67	26,67	13,33

LAMPIRAN

HASIL BELAJAR SISWA SOAL POST-TEST (SIKLUS I)

No	Nama	Skor	Tingkat ketuntasan belajar	Ketuntasan
1	Ade Utriyana	85	85 %	Tuntas
2	Adela Ramadhani	70	70 %	Tidak tuntas
3	Amelia	70	70 %	Tidak Tuntas
4	Antika Bella	80	80 %	Tuntas
5	Delia Ananda	75	75 %	Tuntas
6	Dina Ismaya Can	70	70 %	Tidak Tuntas
7	Dini Amelia	75	75 %	Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	85	85 %	Tuntas
9	Erlu Haikal	80	80 %	Tuntas
10	Febriyani	80	80 %	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	60	60 %	Tidak Tuntas
12	Mhd. Sandy Rizky	70	70 %	Tidak tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	85	85 %	Tuntas
14	Nandita Maharani	85	85 %	Tuntas
15	Nofriyanti	70	70 %	Tidak tuntas
16	Padillah	75	75 %	Tuntas
17	Putri Sri Rezeki	75	75 %	Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	85	85 %	Tuntas
19	Ria Ramadhani	70	70 %	Tidak tuntas
20	Rika Oktary	65	65 %	Tidak tuntas
21	Rissa Ramadhani	75	75 %	Tuntas
22	Sindy Prasiska	90	90 %	Tuntas
23	Siti Khodijah	70	70 %	Tidak tuntas
24	Siti Nilam Mutiara K	65	65 %	Tidak Tuntas
25	Sofia Ijati	70	70 %	Tidak tuntas
26	Widia Sahfitri	65	65 %	Tidak Tuntas
27	Yunisa Dwi Yanti	75	75 %	Tuntas
28	Sri Rahati	80	80 %	Tuntas
29	Sumiani	75	75 %	Tuntas
30	Ulfa Handayani	70	70 %	Tidak tuntas
Jumlah		2.245		
Rata-rata kelas		74,83		
Jumlah siswa yang tuntas		17		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		13		
Persentase ketuntasan		56,67		
Ketuntasan minimal		75		

Ketuntasan hasil belajar

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{30} \times 100\%$$

$$= 56,67 \%$$

Nilai Rata-Rata Tes Siklus I

Nilai	F	X	Fx
90 – 97	1	93,5	93,5
82 – 89	5	85,5	427,5
74 – 81	11	77,5	852,5
66 – 73	9	69,5	625,5
58 – 65	4	61,5	245
	30		2245

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{2245}{30}$$

$$= 74,83$$

LAMPIRAN

HASIL BELAJAR SISWA SOAL POST-TEST (SIKLUS II)

No	Nama	Skor	Tingkat ketuntasan belajar	Ketuntasan
1	Ade Utriyana	95	95 %	Tuntas
2	Adela Ramadhani	80	80 %	Tuntas
3	Amelia	70	70 %	Tidak tuntas
4	Antika Bella	85	85 %	Tuntas
5	Delia Ananda	80	80 %	Tuntas
6	Dina Ismaya Can	85	85 %	Tuntas
7	Dini Amelia	85	85 %	Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	95	95 %	Tuntas
9	Erli Haikal	85	85 %	Tuntas
10	Febriyani	85	85 %	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	70	70 %	Tidak tuntas
12	Mhd. Sandy Rizky	85	85 %	Tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	90	90 %	Tuntas
14	Nandita Maharani	100	100 %	Tuntas
15	Nofriyanti	85	85 %	Tuntas
16	Padillah	85	85 %	Tuntas
17	Putri Sri Rezeki	85	85 %	Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	90	90 %	Tuntas
19	Ria Ramadani	80	80 %	Tuntas
20	Rika Oktary	70	70 %	Tidak tuntas
21	Rissa Ramadhani	80	80 %	Tuntas
22	Sindy Prasiska	95	95 %	Tuntas
23	Siti Khodijah	85	85 %	Tuntas
24	Siti Nilam Mutiara K	75	75 %	Tuntas
25	Sofia Ijati	70	70 %	Tidak tuntas
26	Widia Sahfitri	85	85 %	Tuntas
27	Yunisa Dwi Yanti	85	85 %	Tuntas
28	Sri Rahati	80	80 %	Tuntas
29	Sumiani	75	75 %	Tuntas
30	Ulfa Handayani	80	80 %	Tuntas
Jumlah		2.495		
Rata-rata kelas		83,17		
Jumlah siswa yang tuntas		26		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		4		
Persentase ketuntasan		86,67		
Ketuntasan minimal		75		

Ketuntasan hasil belajar

$$\begin{aligned} D &= \frac{X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{26}{30} \times 100\% \\ &= 86,67\% \end{aligned}$$

Nilai rata-rata pada tes awal

Nilai	F	X	Fx
93 – 100	4	96	384
85 – 92	14	88	1232
77 – 84	6	80	480
69 – 76	6	72	432
	30		2495

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2.495}{30} \\ &= 83,17 \end{aligned}$$

LAMPIRAN

HASIL BELAJAR SISWA SOAL PRE-TEST (TES AWAL)

No	Nama Siswa	Skor	Tingkat ketuntasan belajar	Keterangan
1	Ade Utriyana	85	85 %	Tuntas
2	Adela Ramadhani	65	65 %	Tidak tuntas
3	Amelia	65	65 %	Tidak tuntas
4	Antika Bella	80	80 %	Tuntas
5	Delia Ananda	50	50 %	Tidak tuntas
6	Dina Ismaya Can	65	65 %	Tidak tuntas
7	Dini Amelia	75	75 %	Tuntas
8	Dwi Sandra Purba	65	65 %	Tidak tuntas
9	Erlu Haikal	75	75 %	Tuntas
10	Febriyani	80	80 %	Tuntas
11	Indah Widya Ningrum	55	55 %	Tidak Tuntas
12	Mhd. Sandy Rizky	60	60 %	Tidak tuntas
13	Nabila Sri Rahmawati	75	75 %	Tuntas
14	Nandita Maharani	85	85 %	Tuntas
15	Nofriyanti	60	60 %	Tidak tuntas
16	Padillah	65	65 %	Tidak tuntas
17	Putri Sri Rezeki	75	75 %	Tuntas
18	Rabiatul Adawiyah	70	70 %	Tidak tuntas
19	Ria Ramadhani	60	60 %	Tidak tuntas
20	Rika Oktary	70	70 %	Tidak tuntas
21	Rissa Ramadhani	75	75 %	Tuntas
22	Sindy Prasiska	75	75 %	Tuntas
23	Siti Khodijah	60	60 %	Tidak tuntas
24	Siti Nilam Mutiara K	55	55 %	Tidak tuntas
25	Sofia Ijati	60	60 %	Tidak tuntas
26	Widia Sahfitri	55	55 %	Tidak tuntas
27	Yunisa Dwi Yanti	80	80 %	Tuntas
28	Sri Rahati	75	75 %	Tuntas
29	Sumiani	75	75 %	Tuntas
30	Ulfa Handayani	60	60 %	Tidak tuntas
Jumlah		2.050		
Rata-rata kelas		68.33		
Jumlah siswa yang tuntas		13		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		17		
Persentase ketuntasan		43,33		
Ketuntasan minimal		75		

Ketuntasan hasil belajar

$$\begin{aligned}D &= \frac{X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{30} \times 100\% \\ &= 43,33 \%\end{aligned}$$

Nilai rata-rata pada tes awal

Nilai	F	X	Fx
82 – 89	2	85,5	171
74 – 81	11	77,5	852,5
66 – 73	2	69,5	139
58 – 65	11	61,5	676,5
50 - 57	4	53,5	214
	30		2.050

$$\begin{aligned}X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2050}{30} \\ &= 68,33\end{aligned}$$

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati								Jumlah skor	Ket.
		a	b	c	d	e	f	g	F		
1	Ade Utriyana	4	3	3	4	4	4	3	4	28	SA
2	Adela Ramadhani	1	2	2	2	4	2	2	1	16	CA
3	Amelia	4	3	2	2	4	2	2	3	22	CA
4	Antika Bella	4	3	4	2	4	3	4	3	27	A
5	Delia Ananda	2	1	2	3	4	2	3	2	19	CA
6	Dina Ismaya Can	3	2	2	3	4	3	2	3	22	CA
7	Dini Amelia	3	2	3	2	4	2	1	3	20	CA
8	Dwi Sandra Purba	2	3	2	1	4	2	1	3	18	CA
9	Erli Haikal	1	2	3	2	4	3	2	3	20	CA
10	Febriyani	2	3	2	1	4	2	3	2	17	KA
11	Indah Widya Ningrum	1	1	2	2	4	1	2	2	15	KA
12	Mhd. Sandy Rizky	3	2	2	2	4	3	2	2	20	CA
13	Nabila Sri Rahmawati	2	3	2	1	4	3	2	3	20	CA
14	Nandita Maharani	4	3	4	3	4	3	3	4	28	SA
15	Nofriyanti	2	3	4	2	4	1	2	3	21	CA
16	Padillah	2	3	2	4	4	2	3	2	22	CA
17	Putri Sri Rezeki	2	3	4	2	4	3	2	3	23	A
18	Rabiatul Adawiyah	2	3	4	2	4	2	3	2	22	CA
19	Ria Ramadani	3	4	2	2	4	2	3	2	22	CA
20	Rika Oktary	1	1	1	2	4	1	2	1	13	KA
21	Rissa Ramadhani	2	3	1	2	4	3	2	2	19	CA
22	Sindy Prasiska	4	3	3	4	4	3	4	3	27	A
23	Siti Khodijah	1	2	2	1	4	2	2	2	16	KA
24	Siti Nilam Mutiara K	2	3	4	3	4	2	3	2	23	A
25	Sofia Ijati	3	2	2	3	4	3	2	3	22	CA
26	Widia Sahfitri	3	2	3	2	4	2	1	3	20	CA
27	Yunisa Dwi Yanti	2	3	2	1	4	2	1	4	19	CA
28	Sri Rahati	1	2	3	2	4	3	2	3	20	CA
29	Sumiani	2	3	2	1	4	2	4	2	20	CA
30	Ulfa Handayani	1	2	2	2	4	2	2	2	17	KA
Persentase Siswa kurang aktif (KA)										5 Orang	16,67%
Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)										19 orang	63,33%
Persentase Siswa Aktif (A)										4 orang	13.33 %
Persentase siswa sangat aktif (SA)										2 orang	6.67 %
Jumlah										30 orang	100%

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Indikator Yang Diamati								Jumlah skor	Ket.
		a	b	c	d	e	f	g	F		
1	Ade Utriyana	4	3	4	4	4	4	3	4	29	SA
2	Adela Ramadhani	3	2	3	3	4	2	3	3	23	A
3	Amelia	2	3	2	2	4	2	2	3	20	CA
4	Antika Bella	4	3	4	3	4	3	4	3	28	SA
5	Delia Ananda	2	3	2	3	4	2	3	2	21	CA
6	Dina Ismaya Can	3	2	3	3	4	3	2	3	23	A
7	Dini Amelia	3	2	3	2	4	2	3	3	22	CA
8	Dwi Sandra Purba	2	3	2	3	4	3	4	3	24	A
9	Erli Haikal	3	2	3	3	4	3	2	3	23	A
10	Febriyani	3	3	2	4	4	2	3	2	23	A
11	Indah Widya Ningrum	2	1	2	2	4	2	2	2	17	KA
12	Mhd. Sandy Rizky	3	2	3	2	4	3	3	3	23	A
13	Nabila Sri Rahmawati	2	3	2	2	4	3	2	3	21	CA
14	Nandita Maharani	4	4	4	3	4	3	3	4	29	SA
15	Nofriyanti	3	3	4	2	4	3	2	3	24	A
16	Padillah	4	3	2	4	4	2	3	2	24	A
17	Putri Sri Rezeki	3	3	4	2	4	3	3	3	25	A
18	Rabiatul Adawiyah	3	3	4	3	4	4	3	4	28	SA
19	Ria Ramadani	3	4	3	2	4	2	3	3	24	CA
20	Rika Oktary	2	2	1	2	4	1	2	1	15	KA
21	Rissa Ramadhani	2	3	3	2	4	3	2	2	21	CA
22	Sindy Prasiska	4	3	4	4	4	3	4	3	29	SA
23	Siti Khodijah	3	2	3	3	4	3	2	3	23	A
24	Siti Nilam Mutiara K	2	3	4	3	4	2	3	2	23	A
25	Sofia Ijati	3	2	3	3	4	3	2	3	23	A
26	Widia Sahfitri	3	2	3	2	4	2	2	3	21	CA
27	Yunisa Dwi Yanti	2	3	2	2	4	2	3	4	22	CA
28	Sri Rahati	2	2	3	2	4	3	2	3	21	CA
29	Sumiani	2	3	2	3	4	2	2	3	21	CA
30	Ulfa Handayani	2	2	2	2	4	2	1	2	17	KA
Persentase Siswa kurang aktif (KA)										3 Orang	10 %
Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)										10 orang	33,33 %
Persentase Siswa Aktif (A)										12 orang	40 %
Persentase siswa sangat aktif (SA)										5 orang	16,67 %
Jumlah										30 orang	100%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SMK Swasta BM PAB 2 Helvetia

Kelas/semester : X/II

Mata pelajaran : Pengantar Dasar Akuntansi

Materi pokok : Jurnal Umum

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dengan pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah ilmu.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Kompetensi Dasar pada KI-I

- Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsure didalamnya.

2. Kompetensi Dasar pada KI-2

- Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggungjawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.

3. Kompetensi Dasar pada KI-3

Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.

- Indikator:

Pencatatan transaksi dalam akun.

4. Kompetensi Dasar pada KI-4

Mencatat transaksi dalam akun.

- Indikator:

Transaksidalamakun.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.
2. Siswa dapat mencatat transaksi dalam akun.

D. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang didebet dan di kredit.

b. Fungsi Jurnal Umum

- 1) Fungsi historis: Jurnal merupakan tempat mencatat transaksi sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi dan kejadian.
- 2) Fungsi Analisis : Yaitu untuk menentukan perkiraan yang di debit dan di kredit.
- 3) Pencatatan : Yaitu untuk mencatat transaksi keuangan kedalam kolom debit dan kredit serta keterangan yang perlu.
- 4) Fungsi instruktif :Yaitu berfungsi sebagai instruksi dalam memposting kedalam buku besar.
- 5) Fungsi informatif : Yaitu jurnal berfungsi memberikan informasi untuk mencatat bukti transaksi.

c. Bentuk jurnal umum

Bentuk jurnal umum dengan bentuk kolom sebagai berikut:

Halaman: (1)

Tanggal (2)	Nomor bakti (3)	Keterangan (4)	Ref (5)	Debit (6)	Kredit (7)

Sumber materi: Erni Lestari, 2014.

Keterangan :

- 1) Di isi dengan nomor halaman jurnal.
- 2) Di isi dengan tahun, bulan, tanggal transaksi. Penulisan tahun cukup sekali tiap halaman jurnal, kecuali bila tahun berganti, demikian pula bulan.
- 3) Di isi dengan nomor bukti pencatatan.
- 4) Di isi dengan akun yang didebet dan dikredit. Penulisan akun di debit mulai dari kiri, sedangkan akun kredit dibawahnya lebih menjorok ke bawah.
- 5) Di isi dengan keterangan singkat mengenai transaksi keterangan tidak mutlak ada.
- 6) Di isi dengan jumlah akun yang di debit.
- 7) Di isi dengan jumlah akun yang di kredit.
- 8) Di isi dengan nomor kode akun pada saat jurnal ini dipindahkan ke dalam akun buku besar.

d. Mekanisme debit dan kredit

Jenis Akun	Bertambah	Berkurang
Harta	Debit	Kredit
Utang	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit

e. Langkah-langkah Dalam Menjurnal

Adapun langkah-langkah menjurnal yaitu:

1. Tuliskan tanggal transaksi di kolom “tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang akan didebit dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang akan didebit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”
4. Dibawah nama akun yang didebit, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebit.
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah yang ditulis dikolom debet dan dikredit sama.
7. Dibawah akun-akun diidebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

f. Mencatat Transaksi pada Jurnal Umum

Contoh:Tuan Rahmad pada tanggal 1 februari 2015 membuka usaha dalam bidang jasa perantara selama bulan februari 2015 tersebut terjadi transaksi sebagai berikut:

- 1) 1 februari 2015 Tuan Rahmad menanamkan uang tunainya untuk modal usahanya sebesar Rp 10.000.000

Analisis:

Kas Rp 10.000.000

Modal Tuan Rahmad Rp 10.000.000

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat : laptop, *infocus*, *handphone*, media *youtube*
2. Sumber Pembelajaran :Erni Lestari (2014). Buku Ajar Akuntansi untuk SMA/MA. Jakarta: CV.Sindunata

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, berdoa, mengabsen siswa, dan mengecek kesiapan siswa2. Guru melakukan pretest (soal awal) kepada materi yang akan diajarkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang materi yang akan diajarkan3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tentang materi jurnal umum kepada peserta didik2. Guru menampilkan video <i>Youtube</i>.3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik mengamati video yang ditampilkan.4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan guru dalam video <i>Youtube</i>6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dalam materi di video <i>Youtube</i>. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">7. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.8. Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal umum	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyampaikan kesimpulan akhir.2. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.3. Penugasan.4. Mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, berdoa, mengabsen siswa, dan mengecek kesiapan siswa 2. Guru mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. 4. Memberikan arahan dengan cara tanya jawab. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi tahap-tahap dalam pencatatan transaksi kedalam jurnal umum kepada peserta didik 2. Guru menampilkan video <i>Youtube</i>. 3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik mengamati video yang ditampilkan. 4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan guru dalam video <i>Youtube</i> 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dalam materi di video <i>Youtube</i>. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-tahap pencatatan transaksi kedalam jurnal umum. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan soal post test (siklus I) kepada masing-masing secara individu. 9. Peserta didik mengerjakan soal post test (siklus I) <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mengoreksi jawaban siswa 11. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa 	75 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan kesimpulan akhir. 2. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 3. Mengucapkan salam. 	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Testertulisberbentukfil in dan essay

a. Soal Awal (Pretest)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda panah (→) pada huruf secara vertikal maupun horizontal yang berada dalam kotak huruf.

W	E	L	T	U	D	B	O	M	A	P	R	C	V	J	K	L	S	C	T	
M	S	A	V	B	N	M	K	L	P	O	I	U	Y	T	R	W	Q	R	L	
O	C	N	E	T	H	S	X	P	E	N	C	A	T	A	T	A	N	W	D	
B	Z	C	C	V	B	M	M	L	K	J	H	G	F	D	S	A	P	I	Y	
E	Q	A	E	R	T	Y	O	I	O	P	L	K	J	H	G	F	D	S	A	
B	A	R	D	F	G	H	J	D	L	M	N	B	V	C	X	Z	A	S	H	
A	Z	X	C	T	E	T	A	P	A	E	R	T	Y	R	Q	W	V	I	N	
N	Q	W	V	B	N	M	G	H	F	L	J	K	L	E	W	A	S	D	X	
T	Y	M	I	O	P	X	A	F	V	H	N	J	U	A	W	T	V	T	E	
E	F	O	B	Y	V	R	C	S	R	Y	H	M	B	L	O	S	R	Y	U	
W	E	D	T	H	T	K	U	N	F	L	E	B	J	R	R	B	D	Q	G	
Y	W	A	G	A	P	X	M	S	X	O	O	R	A	H	W	F	E	M	J	
Q	C	L	H	E	A	J	U	R	N	A	L	U	S	U	M	G	T	L	M	
E	A	K	L	Q	L	H	T	E	M	D	P	S	A	X	E	T	I	K	W	
T	W	F	R	P	B	U	K	U	H	A	R	I	A	→	N	T	O	G	S	E

Pertanyaan!

1. Jurnal berasal dari bahasa Prancis yaitu *journal* yang artinya....
2. Harta, utang, dan modal termasuk kedalam akun...
3. Tanah, gedung/bangunan termasuk ke dalam aktiva...
4. Yang termasuk kedalam akun nominal...
5. Jurnal wajib mencatat setiap peristiwa finansial yang terjadi dalam perusahaan adalah fungsi jurnal...

Jawaban:

1. Buku harian
2. Real
3. Tetap
4. Beban
5. Pencatatan

b. Post test (Siklus 1)

1. Tuliskan pengertian jurnal!
2. Gambarkan tabel jurnal umum beserta keterangannya!
3. Tuliskan pengertian jurnal umum!
4. Jelaskan apa yang dimaksud fungsi jurnal secara historis?
5. Berikut ini transaksi CV. Hijabers yang terjadi pada bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tanggal 1 Desember dibeli perlengkapan jahit senilai Rp. 200.000.-

Tanggal 4 Desember dibayar sewa toko senilai Rp.500.000.-

Tanggal 5 Desember diterima uang tunai dari jasa jahit hijab senilai Rp.100.000.-

Tanggal 10 Desember diselesaikan jahitan Rp.100.000.- tunai dan sisanya Rp.50.000.- yang masih akan dibayar.

Berdasarkan transaksi – transaksi tersebut buatlah kedalam siklus 1 kedalam jurnal umum!

Jawaban:

1. Jurnal adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan.

2. Bentuk jurnal

Tanggal	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit

3. Jurnal umum adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan – penjelasan yang diperlukan dari transaksi – transaksi tersebut
4. Fungsi historis artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

5.

CV. Hijabers

Jurnal umum
Periode Desember 2016

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Des	1	Perlengkapan Kas		Rp.200.000.-	Rp.200.000.-
	4	Beban sewa Kas		Rp.500.000.-	Rp.500.000.-
	5	Kas Pendapatan		Rp.100.000.-	Rp.100.000.-
	7	Utang usaha Kas		Rp. 50.000.-	Rp. 50.000.-
	10	Kas Piutang Pendapatan		Rp.100.000.- Rp. 50.000.-	Rp. 150.000.-
Jumlah				Rp. 1000.000.-	Rp. 1000.000.-

2. Observasi lembar pengamatan kegiatan siswa.

Lembar observasi belajar siswa

No.	Nama siswa	Aspek kognitif								Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8		

KETERANGAN:

1. Aspek aktivitas siswa

- a. *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- b. *Oral activities* (bertanya kepada guru)
- c. *Listening activities* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
- d. *Writing activities* (menulis catatan)
- e. *Drawing activities* (membuat kolom)
- f. *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
- g. *Mental activities* (menyampaikan pendapat/ide)
- h. *Emotional activities* (bersemangat)

2. Kriteria skor

- 1= tidak pernah melakukan
- 2= dilakukan namun jarang
- 3= sering dilakukan
- 4= sangat sering dilakukam

3. Kriteria penilaian

28-32 = sangat aktif (SA)

23-27 = aktif (A)

18-22 = cukup aktif

13-17 = kurang aktif

8-12 = tidak aktif

Mengetahui

Medan, Maret 2017

Peneliti

Guru Bidang Studi

Ira Hayati

Supriadi, SE

Kepala SMK PAB 2 Helvetia

Drs. Ahmad Nasution, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SMK Swasta BM PAB 2 Helvetia

Kelas/semester : X/II

Mata pelajaran : PengantarDasarAkuntansi

Materi pokok : JurnalUmum

Alokasi waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dengan pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah ilmu.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KompetensiDasarpada KI-I

- Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur didalamnya.

2. Kompetensi Dasar pada KI-2

- Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingintahudalammenemukandanmemahamipengetahuandasartentangilmu yang dipelajarinya.
- Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggungjawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, danramahlingkungan) dalammelakukanpekerjaansebagiabagiandarisikapilmiah.
- Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.

3. Kompetensi Dasar pada KI-3

Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.

- Indikator:

Pencatatan transaksi dalam akun.

4. Kompetensi Dasar pada KI-4

Mencatat transaksi dalam akun.

- Indikator:

Transaksi dalam akun.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun.
2. Siswa dapat mencatat transaksi dalam akun.

D. Materi Pembelajaran

Mencatat Transaksi pada Jurnal Umum

Contoh: Rapi Tailor milik Tuan Hidayat selama bulan oktober 2016 mempunyai transaksi berikut:

- Okt 1 Hidayat menyetorkan uang tunai sebesar Rp.10.000.000 ke kas Perusahaan
- 3 Membayar sewa kios Rp.2.000.000 untuk satu tahun
- 5 Membeli 2 mesin jahit Rp.250.000 dari Toko Nasional sebesar Rp.150.000 tunai, dan sisanya dengan kredit.
- 8 Membeli tunai perlengkapan jahit senilai Rp.100.000
- 10 Menerima hasil jahitan Rp.300.000
- 15 Menbayar utang kepada Toko Nasional Rp.200.000
- 20 Membayar gaji tukang jahit Rp.300.000
- 30 Menerima hasil jahitan Rp.250.000

**Tuan Hidayat
Jurnal Umum
Oktober 2016**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2016 okt	1	Kas Modal Tuan Hidayat		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	3	Sewa dibayar dimuka Kas		Rp.2.000.000	Rp. 2.000.000
	5	Mesin Jahit Kas		Rp. 500.000	Rp. 150.000
	8	Utang usaha Perlengkapan jahit		Rp. 100.000	Rp. 350.000
	10	Kas Kas		Rp. 300.000	Rp. 100.000
	15	Pendapatan jahitan Utang usaha		Rp. 200.000	Rp. 300.000
	20	Kas Beban gaji		Rp. 300.000	Rp. 200.000
	30	Kas		Rp. 250.000	Rp. 300.000
		Kas Pendapatan jahitan			Rp. 250.000
	Jumlah				Rp 15.405.000

E. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

Model Pembelajaran : Langsung

Metode Pembelajaran : ceramah dan tanya jawab

Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning

F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/ Alat : laptop, *infocus*, *handphone*, media *youtube*
2. Sumber Pembelajaran :Erni Lestari (2014). Buku Ajar Akuntansi UntukSMA/MA. Jakarta: CV.Sindunata

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, berdoa, mengabsen siswa, dan mengecek kesiapan siswa2. Guru mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.3. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.4. Memberikan arahan dengan cara tanya jawab.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan tentang materi pencatatan transaksi kedalam jurnal umum kepada peserta didik2. Guru menampilkan video <i>Youtube</i>.3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik mengamati video yang ditampilkan.4. Melibatkanpeserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikakesempatan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan guru dalam video <i>Youtube</i>6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dalam materi di video <i>Youtube</i>. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">7. Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan transaksi kedalam jurnal umum. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru memberikan soal post test (siklus II) kepada masing-masing secara individu.9. Peserta didik mengerjakan soal post test (siklus II) <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">10. Guru mengoreksi jawaban siswa11. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa	75 menit

Kegiatan Penutup	1. Siswa menyampaikan kesimpulan akhir. 2. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 3. Mengucapkan salam.	5 menit
------------------	--	----------------

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Testertulis bentuk essay.

Pada tanggal 1 maret 2016 Ny.Rita membuka salon kecantikan dengan nama “Rita Kusuma Salon”. Transaksi yang terjadi selama bulan maret 2016 sebagai berikut:

Maret	1	Disetor uang tunai sebagai modal usaha Rp30.000.000
	3	Dibayar beban pemasangan iklan Rp1.200.000
	5	Dibeli peralatan salon dari Toko Flamboyan Rp10.000.000 secara kredit
	8	Dibeli tunai dari Toko Melati, perlengkapan salon senilai Rp900.000
	10	Diterima dari pelanggan pendapatan jasa Rp1.500.000
	17	Diterima pendapatan komisi atas penjualan macam-macam perhiasan Rp450.000
	20	Diambil uang tunai sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan rumah tangga
	22	Dibayar utang kepada Toko Flamboyan Rp5.000.000
	25	Diterima uang jasa dari pelanggan Rp2.100.000
	30	Dibayar beban gaji karyawan sebesar Rp.850.000

Jawaban :

Rita kusuma salon
Jurnal umum
Periode Maret 2016

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016	Kas		Rp.30.000.000	
Mar	Modal			Rp.30.000.000
	Beban iklan		Rp.1.200.000	
	Kas			Rp.1.200.000
	Peralatan		Rp.10.000.000	
	Utang usaha			Rp.10.000.000
	Perlengkapan		Rp. 900.000	
	Kas			Rp. 900.000
	Kas		Rp.1.500.000	
	Pendapatan			Rp.1.500.000

	17	Kas		Rp. 450.000	
		Pendapatan komisi			Rp. 450.000
	20	Prive		Rp. 1000.000	
		Kas			Rp. 1000.000
	22	Utang		Rp. 5000.000	
		Kas			Rp. 5000.000
	25	Kas		Rp. 2.100.000	
		Pendapatan			Rp. 2.100.000
	30	Beban gaji		Rp. 850.000	
		Kas			Rp. 850.000
Jumlah				Rp. 53.000.000	Rp. 53.000.000

2. Observasi lembar pengamatan kegiatan siswa.

Lembar observasi belajar siswa

No.	Nama siswa	Aspek kognitif								Jumlah	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8		

KETERANGAN:

1. Aspek aktivitas siswa
 - a. *Visual activities* (memahami pemasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
 - b. *Oral activities* (bertanya kepada guru)
 - c. *Listening activities* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
 - d. *Writing activities* (menulis catatan)
 - e. *Drawing activities* (membuat kolom)
 - f. *Motoric activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
 - g. *Mental activities* (menyampaikan pendapat/ide)
 - h. *Emotional activities* (bersemangat)
2. Kriteria skor
 - 1= tidak pernah melakukan
 - 2= dilakukan namun jarang
 - 3= sering dilakukan
 - 4= sangat sering dilakukan

3. Kriteria penilaian

28-32 = sangat aktif (SA)

23-27 = aktif (A)

18-22 = cukup aktif

13-17 = kurang aktif

8-12 = tidak aktif

Mengetahui

Medan, Maret 2017

Peneliti

Guru Bidang Studi

Ira Hayati

Supriadi, SE

Kepala SMK PAB 2 Helvetia

Drs. Ahmad Nasution, M.Pd

SOAL LATIHAN (POST-TEST) SIKLUS II

Pada tanggal 1 maret 2016 Ny.Rita membuka salon kecantikan dengan nama “Rita Kusuma Salon”. Transaksi yang terjadi selama bulan maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 1 Disetor uang tunai sebagai modal usaha Rp30.000.000
- 3 Dibayar beban pemasangan iklan Rp1.200.000
- 5 Dibeli peralatan salon dari Toko Flamboyan Rp10.000.000
 secara kredit
- 8 Dibeli tunai dari Toko Melati, perlengkapan salon senilai
 Rp900.000
- 10 Diterima dari pelanggan pendapatan jasa Rp1.500.000
- 17 Diterima pendapatan komisi atas penjualan macam-macam
 perhiasan Rp450.000
- 20 Diambil uang tunai sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan rumah
 tangga
- 22 Dibayar utang kepada Toko Flamboyan Rp5.000.000
- 25 Diterima uang jasa dari pelanggan Rp2.100.000
- 30 Dibayar beban gaji karyawan sebesar Rp.850.000

JAWABAN LATIHAN (POST-TEST) SIKLUS II

Rita kusuma salon

Jurnal umum

Periode Maret 2016

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016	1		Rp. 30.000.000	
Mar	Modal			Rp. 30.000.000
	3		Rp. 1.200.000	
	Beban iklan			Rp. 1.200.000
	Kas			
	5		Rp. 10.000.000	
	Peralatan			Rp. 10.000.000
	Utang usaha			
	8		Rp. 900.000	
	Perlengkapan			Rp. 900.000
	Kas			
	10		Rp. 1.500.000	
	Kas			Rp. 1.500.000
	Pendapatan			
	17		Rp. 450.000	
	Kas			Rp. 450.000
	Pendapatan komisi			
	20		Rp. 1000.000	
	Prive			Rp. 1000.000
	Kas			
	22		Rp. 5000.000	
	Utang			Rp. 5000.000
	Kas			
	25		Rp. 2.100.000	
	Kas			Rp. 2.100.000
	Pendapatan			
	30		Rp. 850.000	
	Beban gaji			Rp. 850.000
	Kas			
Jumlah			Rp. 53.000.000	Rp. 53.000.000

SOAL LATIHAN (POST-TEST) SIKLUS I

1. Tuliskan pengertian jurnal!
2. Gambarkan tabel jurnal umum beserta keterangannya!
3. Tuliskan pengertian jurnal umum!
4. Jelaskan apa yang dimaksud fungsi jurnal secara historis?
5. Berikut ini transaksi CV. Hijabers yang terjadi pada bulan Desember 2016

adalah sebagai berikut:

Tanggal 1 Desember dibeli perlengkapan jahit senilai Rp. 200.000.-

Tanggal 4 Desember dibayar sewa toko senilai Rp.500.000.-

Tanggal 5 Desember diterima uang tunai dari jasa jahit hijab senilai

Rp.100.000.-

Tanggal 10 Desember diselesaikan jahitan Rp.100.000.- tunai dan sisanya

Rp.50.000.- yang masih akan dibayar.

Berdasarkan transaksi – transaksi tersebut buatlah kedalam siklus 1
kedalam jurnal umum!

JAWABAN LATIHAN (POST-TEST) SIKLUS I

1. Jurnal adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan.
2. Bentuk jurnal

Tanggal	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit

3. Jurnal umum adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis beserta penjelasan – penjelasan yang diperlukan dari transaksi – transaksi tersebut
4. Fungsi historis artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

5.

CV. Hijabers
Jurnal umum

Periode Desember 2016

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Des	1 Perlengkapan Kas		Rp.200.000.-	Rp.200.000.-
	4 Beban sewa Kas		Rp.500.000.-	Rp.500.000.-
	5 Kas Pendapatan		Rp.100.000.-	Rp.100.000.-
	7 Utang usaha Kas		Rp. 50.000.-	Rp. 50.000.-
	10 Kas Piutang Pendapatan		Rp.100.000.- Rp. 50.000.-	Rp. 150.000.-
Jumlah			Rp. 1000.000.-	Rp. 1000.000.-

SOAL LATIHAN TES AWAL (PRE-TEST)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda panah (→) pada huruf secara vertikal maupun horizontal yang berada dalam kotak huruf.

W	E	L	T	U	D	B	O	M	A	P	R	C	V	J	K	L	S	C	T	
M	S	A	V	B	N	M	K	L	P	O	I	U	Y	T	R	W	Q	R	L	
O	C	N	E	T	H	S	X	P	E	N	C	A	T	A	T	A	N	W	D	
B	Z	C	C	V	B	M	M	L	K	J	H	G	F	D	S	A	P	I	Y	
E	Q	A	E	R	T	Y	O	I	O	P	L	K	J	H	G	F	D	S	A	
B	A	R	D	F	G	H	J	D	L	M	N	B	V	C	X	Z	A	S	H	
A	Z	X	C	T	E	T	A	P	A	E	R	T	Y	R	Q	W	V	I	N	
N	Q	W	V	B	N	M	G	H	F	L	J	K	L	E	W	A	S	D	X	
T	Y	M	I	O	P	X	A	F	V	H	N	J	U	A	W	T	V	T	E	
E	F	O	B	Y	V	R	C	S	R	Y	H	M	B	L	O	S	R	Y	U	
W	E	D	T	H	T	K	U	N	F	L	E	B	J	R	R	B	D	Q	G	
Y	W	A	G	A	P	X	M	S	X	O	O	R	A	H	W	F	E	M	J	
Q	C	L	H	E	A	J	U	R	N	A	L	U	S	U	M	G	T	L	M	
E	A	K	L	Q	L	H	T	E	M	D	P	S	A	X	E	T	I	K	W	
T	W	F	R	P	B	U	K	U	H	A	R	I	A	→	N	T	O	G	S	E

Pertanyaan!

1. Jurnal berasal dari bahasa Prancis yaitu *journal* yang artinya....
2. Harta, utang, dan modal termasuk kedalam akun...
3. Tanah, gedung/bangunan termasuk ke dalam aktiva...
4. Yang termasuk kedalam akun nominal...
5. Jurnal wajib mencatat setiap peristiwa finansial yang terjadi dalam perusahaan adalah fungsi jurnal...

Jawaban:

1. Buku harian
2. Real
3. Tetap
4. Beban
5. Pencatatan